

**EFEKTIVITAS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN PADA ANAK BERKEBUTUHAN  
KHUSUS DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER  
KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH LUAR BIASA  
PONDOK ANUGERAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) program studi Pancasila dan kewarganegaraan*

Oleh

**INDANA ZULFA**

**1902060013**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2023**



MAJELISPENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Indana Zulfa  
Npm : 1902060013  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan Di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

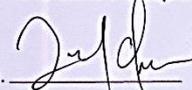
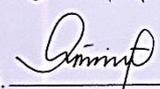
Sekretaris

  
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Zulkifli Amin, M.Si
2. Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd
3. Hotma Siregar, S.H., M.H

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indana Zulfa  
NPM : 1902060013  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugrah

sudah layak disidangkan.

Medan, 17 Agustus 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

**Hotma Siregar, S.H., M.H.**

Diketahui oleh:

Dekan

**Dra. Hj. Syamsuunnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi

**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.**

## ABSTRAK

### **Indana Zulfa 1902060013. Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan Di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah yang berjumlah sebanyak 50 orang. Yang menjadi sampel penelitian adalah kelas tuna rungu yang berjumlah 15 orang dengan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (x) efektifitas pembelajaran dan variabel terikat (y) karakter kewarganegaraan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket tertutup yang berjumlah 25 butir pertanyaan yang valid dari 30 butir pertanyaan yang di ajukan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  0.756 dari  $r_{tabel}$  untuk  $N = 15$  adalah 0.514 jadi karena  $0,756 > 0.514$  maka dapat diartikan hubungan antar kedua variabel adalah positif atau berpengaruh. Dari perhitungan hipotesis dengan koefisien determinasi diperoleh angka 57,2% yang mana angka ini termasuk dalam taraf 50% - 70% dengan keterangan “efektif”. Maka demikian disimpulkan bahwa efektifitas pada pembelajaran kewarganegaraan efektif dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah.

**Kata Kunci: Pembelajaran Kewarganegaraan dan Karakter Kewarganegaraan**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT pemilik zat segala sesuatu yang ada di dunia ini. Dan shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kehadirat nabi Muhammad SAW. Atas izin, rahmat, karunia dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan Di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah”**

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan, hambatan dan rintangan. Hal ini disebabkan sedikitnya pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penulisan sebuah skripsi. Namun berkat bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan juga meskipun jauh dari kesempurnaan.

Dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta DAMAYANTI dan ayahanda yang tersayang MUNAWAR KHALIL yang turut menjadi penyemangat dan memberi fasilitas yang mendukung untuk pengerjaan skripsi ini, Tidak lupa juga peneliti berterimakasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum, selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ryan Taufika, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta ilmunya kepada penulis
6. Ibu Hotma Siregar S.H M.Hum selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi
7. Seluruh dosen Mata Kuliah pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Kepada kakak tercinta Nurul Asiah Isnaini yang telah mendukung serta berbaik hati mengambil alih pekerjaan rumah selama proses penulisan skripsi ini
9. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2019 yang telah berproses bersama-sama dari awal hingga akhir terkhusus pada Sri Nurhalizah Zega, Rani Hikma Yudi Lubis, Putri Wulandari Azzahra, dan Siti Maliza Harahap atas dukungan, semangat dan kontribusinya pada penulisan dan proses penyelesaian skripsi ini. Panjang umur pertemanan, semoga ini bukan akhir dari pertemuan kita.

10. Terima kasih sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang sudah kuat sampai di titik penyelesaian skripsi yang tidak sulit namun juga tidak mudah ini. Semoga kita bisa terus melewati perjalanan hidup yang panjang ini dengan penuh semangat dan dikelilingi dengan kebahagiaan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Agustus 2023

Indana Zulfa

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	
5.....	
1.3. Pembatasan masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	6
1.6. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	8
2.1.1 Pendidikan Secara Umum .....	8
2.1.1.1 Pengertian Pendidikan.....	
8.....	
2.1.1.2 Tujuan Pendidikan .....	9
2.1.1.3 Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	11
2.1.2 Pengertian Efektifitas .....	12
2.1.3 Karakter Kewarganegaraan .....	13
2.1.3.1 Pengertian Karakter .....	13
2.1.3.2 Pengertian Karakter Kewarganegaraan .....	13
2.1.4 Anak Berkebutuhan Khusus .....	18

2.1.4.1	Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus .....	18
2.1.4.2	Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus .....	19
2.2	Penelitian yang Relevan.....	25
2.3	Kerangka Konseptual.....	29
2.4	Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.2.1	Lokasi Penelitian .....	31
3.2.2	Waktu Penelitian .....	31
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3.1	Populasi Penelitian .....	33
3.3.2	Sampel Penelitian.....	33
3.4	Variabel dan Definisi Operasional .....	34
3.4.1	Variabel Penelitian .....	34
3.4.2	Definisi Operasional .....	34
3.5	Instumen Penelitian .....	35
3.5.1	Observasi.....	35
3.5.2	Kuesioner atau Angket.....	35
3.6	Teknik Analisis Data .....	37
3.6.1	Uji Coba Instrumen .....	38
3.6.2	Uji Persyaratan Data .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.2	Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian .....	42
4.3	Pengujian Persyaratan Data .....	44
4.4	Pengujian Hipotesis .....	46
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran .....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
-----------------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Daftar Kegiatan Penelitian .....	32
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Variabel X.....	36
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Variabel Y.....	37
Tabel 3.4	Hasil Uji Realibilitas X .....	38
Tabel 3.5	Hasil Uji Realibilitas Y .....	38
Tabel 4.1	Deskripsi Data Penelitian .....	41
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X.....	42
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	43
Tabel 4.4	Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.5	Uji Linearitas .....	44
Tabel 4.6	Korelasi Variabel.....	46
Tabel 4.7	Interprestasi Koefesien Determinasi .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	28
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Lembar Kuesioner Uji Coba Penelitian .....	57
Lampiran 2	Lembar Kuesioner Penelitian .....	59
Lampiran 3	Lembar Hasil Uji Coba Kuesioner Penelitian Pada Sampel.....	61
Lampiran 4	Uji Validitas .....	65
Lampiran 5	Hasil Uji Realibilitas Angket.....	66
Lampiran 6	Lembar Hasil Kuesioner Penelitian Pada Sampel .....	68
Lampiran 7	Skor Hasil Penelitian .....	72
Lampiran 8	Bahan Ajar PPKn yang Dipakai SLB.....	73
Lampiran 9	RPP atau program pembelajaran di SLB .....	79
Lampiran 10	L Tabel.....	80
Lampiran 11	F tabel .....	81
Lampiran 12	R tabel.....	82
Lampiran 13	Form K-1 .....	83
Lampiran 14	Form K-2 .....	84
Lampiran 15	Form K-3 .....	85
Lampiran 16	Berita Acara Bimbingan Proposal .....	86
Lampiran 17	Lembar Pengesahan Proposal .....	87
Lampiran 18	Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	88
Lampiran 19	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi .....	89
Lampiran 20	Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal .....	90
Lampiran 21	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	91
Lampiran 22	Surat Permohonan Izin Riset .....	92
Lampiran 23	Surat Balasan Riset .....	93
Lampiran 24	Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	94

Lampiran 25 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	95
Lampiran 26 Hasil Tes Turnitin .....	96
Lampiran 27 Surat Pernyataan Keaslian Skripsi .....	99
Lampiran 28 Dokumentasi Kegiatan .....	100
Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 berbunyi “Setiap Warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”. Yang mana sudah dapat dilihat dalam pasal tersebut pendidikan diberikan ke seluruh warga negara tanpa terkecuali mereka para penyandang disabilitas, karena hakikatnya pendidikan merupakan sebuah kebutuhan dasar setiap manusia di muka bumi ini guna menjamin keberlangsungan hidupnya dan agar lebih bermartabat. Pendidikan juga memegang peran yang sangat penting dalam hal keberhasilan suatu bangsa untuk mencapai tujuan yang dikendaki, meningkatkan sumber daya manusia ke tahap lebih unggul dan kompetitif guna persiapan menghadapi tantangan perubahan dan perkembangan zaman, juga untuk meneruskan pembangunan bangsa, oleh karena itu negara memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan yang berkualitas pada setiap warganya termasuk mereka yang memiliki perbedaan dalam kemampuan nya (difabel) karena tidak menutup kemungkinan mereka juga akan sangat berpengaruh pada sebuah bangsa jika diberikan pendidikan yang berkualitas, seperti yang sudah tercantum lewat Pasal 5 ayat (2) UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (“UU Sisdiknas”) berbunyi “Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”.

Pasal 5 ayat (2) UU No 20 Tahun 2003 ini juga sangat berarti buat mereka para penyandang disabilitas dikarenakan dengan adanya pasal ini memberikan landasan

yang kuat untuk mereka dalam memperoleh pendidikan dan pengajaran yang sama seperti anak normal lainnya dan itu semua akan memperkecil tingkat kesenjangan pendidikan di suatu bangsa, serta secara psikologis, ini akan berpengaruh pada timbulnya rasa keinginan untuk berprestasi dan meningkatkan rasa percaya diri mereka, serta memperkuat karakter pada diri anak berkebutuhan khusus.

Dalam hal ini pula dibutuhkan guru yang mempunyai kualitas guna mencapai tujuan dari sebuah pendidikan. Dalam proses pembelajaran yang memegang peran sangat penting adalah guru, dikarenakan guru adalah penentu dari berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan (Nurhamida, 2018). Tugas guru juga bukan hanya sebatas menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga sebagai fasilitator yang bertugas memberikan pemahaman belajar pada peserta didik agar dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Juga salah satu hal yang harus dipahami guru untuk proses pembelajaran yang efektif adalah semua peserta didik punya rasa ingin tahu yang besar.

Pada objek penelitian penulis yaitu di SLB Pondok Anugerah dari 10 guru yang mengajar disana hanya terdapat dua saja guru yang berlatar belakang sebagai lulusan sekolah luar biasa. Dan berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan dengan salah satu guru pada tanggal 8 November 2022, diperoleh informasi bahwa guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah mengalami permasalahan mengatur Anak Bekebutuhan Khusus (ABK) karena guru tidak memiliki kualifikasi mengajar anak berkebutuhan khusus. Banyak dari diri mereka merupakan tenaga pendidik yang dipaksa untuk mengajar pada kelas dengan anak

berkebutuhan khusus, sehingga yang terjadi adalah mereka mengajar seadanya saja, yang penting mereka para murid mau diajak untuk belajar, padahal kita ketahui bersama bahwa dalam proses pembelajaran pasti ada acuan kurikulum yang harus digunakan atau singkatnya RPP. Situasi pembelajaran terutama pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sesuai hasil observasi berjalan dengan baik namun yang menjadi catatan adalah banyak siswa yang masih tidak mengerti dengan apa yang mereka tulis dan dijelaskan oleh guru karena factor keterbatasan mereka dan guru yang bukan dari latar belakang pendidikan luar biasa atau psikolog . Sehingga dari sinilah peneliti ingin meneliti apakah dengan cara pembelajaran seperti itu mampu menumbuhkan karakter pada mereka anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai perbedaan dengan anak-anak secara umum atau rata-rata anak seusianya, dikatakan berkebutuhan khusus karena ada sesuatu yang kurang atau lebih dalam dirinya (Supriyanto, 2012), Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai kelainan dari kondisi anak normal pada umumnya dalam fisik, mental bahkan karakteristik perilaku sosialnya (Abdullah, 2013).

Dikatakan sebagai penyandang disabilitas atau dikategorikan sebagai anak berkebutuhan khusus dalam aspek fisik yaitu seperti kelainan indra penglihatan (tunanetra), kelainan indra pendengaran (tunarungu), kelainan kemampuan berbicara (tunawicara), dan kelainan fungsi anggota tubuh (tunadaksa), kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat, anak dengan gangguan kesehatan, dan Autis.

Dewasa ini Indonesia belum memiliki data yang akurat tentang berapa banyak jumlah anak berkebutuhan khusus(Darma & Rusyidi, 2015). Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, jumlah ABK yang telah didata ada sekitar 1,5 juta jiwa di Indonesia. Dengan perkiraan jumlah anak usia sekolah yang berusia 5-14 tahun terdapat 42,8 juta jiwa. Dari data tersebut maka diperkirakan terdapat kurang lebih 4,2 juta anak Indonesia yang berkebutuhan khusus, sedangkan menurut data statistik, angka kisaran disabilitas anak usia 5-19 tahun adalah 3,3%. Adapun jumlah penduduk pada usia tersebut (2021) sebanyak 66,6 juta jiwa. Maka dapat diperkirakan jumlah anak usia 5-19 tahun penyandang disabilitas sekitar 2.197.833 jiwa (Novrizaldi, 2022).

Dari uraian data dan bahasan diatas maka peneliti memilih judul penelitian **“EFEKTIVITAS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH LUAR BIASA PONDOK ANUGERAH”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah tertulis diatas maka identifikasi masalah dari penulisan skripsi ini adalah

1. Masih banyaknya tenaga pendidik untuk anak berkebutuhan khusus yang tidak memiliki latar belakang dari Pendidikan luar biasa atau psikolog
2. Praktik penyelenggaraan kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus masih belum terealisasi dengan baik
3. Anak berkebutuhan masih sulit mengerti dengan materi pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan
4. Para guru masih sering sekali kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran dikarenakan bukan dari latar belakang pendidikan luar biasa maupun psikolog
5. Sarana dan prasarana untuk anak berkebutuhan khusus yang masih kurang

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini dibatasi pada Efektifitas mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan seperti menghargai keanekaragaman, menyadari hak dan kewajiban, bertanggung jawab, dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari pada anak berkebutuhan khusus

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah rinci tertulis diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah mata pelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan efektif dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada masalah yang di tuliskan diatas , penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk disajikan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang sejenis dimasa yang akan datang

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru Pendidikan kewarganegaraan khususnya untuk mengajar anak berkebutuhan khusus dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas guna menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah

- b. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah atau organisasi guru untuk menambah informasi mengenai situasi pembelajaran dan menciptakan model pembelajaran baru agar lebih efektif dalam upaya menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah
- c. Bagi peneliti penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana situasi proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pendidikan Secara Umum**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pendidikan**

Secara etimologi pendidikan berarti sebuah upaya pengembangan diri dan kekuatan diri dari setiap manusia. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Sejalan dengan itu menurut UU NO 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Ki Hajar Dewantara selaku bapak pendidikan nasional berkata bahwa pendidikan adalah “sebuah tuntutan didalam proses tumbuhnya anak-anak, yang mana artinya dengan adanya pendidikan mampu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. menyebutkan pendidikan adalah cara untuk menurunkan kebodohan dan angka kemiskinan dalam kehidupan serta meningkatkan taraf hidup yang lebih baik di seluruh lapisan warga, dan membangun harkat negara dan bangsa (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan merupakan upaya yang sengaja dilakukan dengan landasan

dasar yang kokoh, serta arah yang jelas untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai (Muhammad Haris, 2015).

Secara sederhana pendidikan diartikan sebagai usaha manusia dalam proses tumbuh kembang nya potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat (Abd Rahman BP, 2022). Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman seorang individu. Pendidikan merupakan sebuah proses terus menerus yang berkelanjutan menghantarkan manusia ke arah kedewasaan, yaitu seperti kemampuan untuk memperoleh pengetahuan, pengembangan kemampuan/keterampilan, membentuk perilaku dan kemampuan mengarahkan diri sendiri, baik pada bidang pengetahuan, maupun keterampilan (Dedi Lazuardi, 2017).

#### **2.1.1.2 Tujuan Pendidikan**

Sesuai dengan ketentuan dalam UU NO 20 tahun 2003 tujuan pendidikan adalah untuk menumbuhkan potensi dalam diri setiap individu dari mulai kekuatan spiritual nya, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, untuk mencapai manusia yang dicita-citakan. Dalam Tap MPRS No. XXVI/MPRS/1966 tentang Agama, pendidikan dan kebudayaan dirumuskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia Pancasila sejati berdasarkan pembukaan UUD 1945. Selanjutnya pada UU No. 2 tahun 1989 ditegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan buat mencerdaskan kehidupan bangsa serta berbagi insan Indonesia seutuhnya, yaitu insan yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan YME serta berbudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan serta keterampilan, kesehatan

jasmani serta rohani, berkepribadian yang mantap serta mandiri dan rasa tanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan .

Tujuan pendidikan adalah untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, serta bisa berkarya, dan memenuhi berbagai macam kebutuhan secara wajar, bisa mengendalikan hawa nafsunya, berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya (Sujana, 2019). Definisi lain mengatakan tujuan pendidikan adalah untuk membantu para siswa dalam membangun perilaku positif terhadap perbedaan kultural, ras, etnik, kelompok dan agama yang ada disekitar mereka, dan memberikan pengetahuan dalam cara mengatasi masalah yang terjadi pada mereka lewat pembelajaran (Ibrahim, 2013).

Secara umum tujuan pendidikan adalah untuk mengubah manusia menjadi makhluk Tuhan dan warga negara yang memiliki kepribadian yang baik dan juga untuk meningkatkan kualitas diri (Izza et al., 2020). Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk kepribadian manusia yang matang secara lahir dan batin, yang mana menyangkut dari berbagai aspek dalam kehidupan seperti keimanan, ketakwaan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Brier & lia dwi jayanti, 2020). Pendidikan adalah alat untuk memajukan perekonomian dan dunia teknologi, dikatakan demikian dikarenakan dengan adanya pendidikan mampu membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dan berkompetisi dalam ekonomi yang kompetitif (Nurkholis, 2013).

### **2.1.1.3 Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Memaknai kedua entitas atau objek tersebut seperti halnya memaknai seseorang yang wajib untuk mengimplementasikan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dimanapun dia berada. Seperti halnya warga negara yang wajib taat dengan aturan yang berlaku, aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah seperti aturan-aturan yang tertuang dalam perundang-undangan.

Di dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini terbagi dua macam nilai karakter yaitu, nilai karakter pokok dan nilai karakter utama. Adapun Nilai karakter pokok bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki sifat religius, jujur, cerdas, tangguh, demokratis, dan peduli. Sedangkan nilai karakter utama bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki semangat kebangsaan yang tinggi atau nasionalis, taat akan aturan sosial, menghargai keanekaragaman, menyadari hak dan kewajiban diri dan orang lain, bertanggung jawab, berpikir rasional, kritis atau responsif, kreatif, inovatif, dan mandiri (Juliardi, 2015).

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang mempunyai banyak nilai-nilai karakter didalam setiap materi pembelajaran dan karena itulah mata pelajaran ini merupakan salah satu sektor utama dalam penanaman pendidikan karakter (Dewi et al., 2021). Yang mana tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membentuk karakter siswa-siswi menjadi warga negara yang demokratis dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, pendidikan karakter tepat diimplementasikan melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam rangka membentuk perilaku generasi muda yang sesuai dengan Pancasila. Maka Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) wajib dihadirkan dan dipelajari serta di pahami di setiap jenjang pendidikan

baik ditingkat SD, SMP, SMA, hingga tingkat perguruan tinggi sekalipun baik mereka yang normal maupun yang berkebutuhan khusus, secara formal maupun nonformal.

### **2.1.2 Pengertian Efektifitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI Efektifitas sebagai daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang diharapkan, kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik.. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan (Rosalina, 2019).

Efektivitas adalah tercapainya suatu usaha dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya melalui tindakan atau perbuatan yang maksimal (Zahriah, 2011). Keefektifan pembelajaran adalah keberhasilan terhadap tujuan tertentu dengan menggunakan tindakan pendekatan, metode, ataupun strategi yang dimiliki oleh seorang guru. Eggen dan Kauchak mengemukakan bahwa efektifitas pembelajaran ditandai dengan keefektifan pembelajaran adalah diawali dengan mengajukan pertanyaan, untuk mencapai tujuan belajar dalam waktu yang ditentukan. Karena itu, keefektifan pembelajaran meliputi pencapaian efektivitas guru dan siswa, pencapaian efektivitas kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran kooperatif siswa, pencapaian ketuntasan belajar siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran (Sari, 2021).

## **2.1.3 Karakter Kewarganegaraan**

### **2.1.3.1 Pengertian Karakter**

Secara etimologi, karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian serta akhlak, yang membedakan satu orang dengan yang lainnya, sementara itu pada kamus psikologi, karakter diartikan menjadi dua macam yaitu satu integrasi dari perilaku secara langsung, atau dua suatu keberlangsungan secara relatif dari tingkah laku yang bisa diamati dari tingkah laku dan pandangan moral. Istilah karakter diambil berasal Bahasa Yunani yang berarti *to mark* atau menandai, istilah ini lebih menekankan pada tindakan atau tingkah laku (Muslich, 2011).

Menurut ahli psikolog karakter adalah sebuah keyakinan dan kebiasaan yang sering dilakukan seseorang. Secara terminologi karakter berarti sifat manusia yang tergantung dari faktor kehidupan dalam lingkungannya (Haryati, 2013). Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang dipercaya dan digunakan sebagai landasan untuk cara berpikir, bersikap, dan bertindak (Nasional et al., 2010). Karakter adalah ciri khas seseorang yang berkaitan dengan kepribadian, sikap, tabiat, perilaku, akhlak dan budi pekerti yang membedakan satu orang dengan orang lain (Satriani, 2022).

### **2.1.3.2 Pengertian karakter kewarganegaraan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter adalah sifat, tabiat, kejiwaan, perilaku seseorang yang membedakan dengan orang lain yang secara mendasar dibagi menjadi dua yaitu karakter baik dan karakter buruk. Sedangkan kewarganegaraan adalah status seorang warga negara sebagai penduduk pada

sebuah negara yang bisa saja berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan akhirnya menjadikan mereka memiliki hak dan kewajiban penuh sebagai warga di negara itu. Singkatnya Kewarganegaraan adalah sebuah korelasi atau hubungan individu dengan negara yang di tempatinya. Mengutip dari buku, karya Rosmawati dan Hasanul Mulkan dalam buku Pendidikan Kewarganegaraan, mengartikan kewarganegaraan secara yuridis merupakan sebuah ikatan hukum yang tersusun secara legal atau resmi, antara warga negara dengan negaranya. secara sosiologis, kewarganegaraan ialah ikatan emosional yang terikat antara warga negara dengan negaranya (Putri, 2021).

Maka dari bahasan diatas karakter kewarganegaraan adalah sebuah sifat atau tingkah laku seorang warga negara yang sesuai kaidah atau norma yang telah diberlakukan dalam sebuah negara yang ditempatinya yang tersusun secara legal. adapun karakter-karakter kewarganegaraan yang diharapkan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti semangat kebangsaan yang tinggi atau nasionalisme, taat akan aturan sosial, menghargai keanekaragaman, menyadari hak dan kewajiban diri dan orang lain, bertanggung jawab, berpikir rasional, kritis atau responsif, kreatif, inovatif, dan mandiri (Juliardi, 2015)

#### 1. Semangat Kebangsaan Yang Tinggi atau Nasionalisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia nasionalisme diartikan sebagai kesadaran serta semangat cinta tanah air, sedangkan menurut etimologi nasionalisme berasal dari kata “nasional” dan “isme” yaitu teori kebangsaan yang mempunyai makna kesadaran dan semangat akan cinta tanah air, seperti bangga sebagai bangsa, atau menjaga kehormatan bangsa, punya rasa solidaritas terhadap

sesama dengan musibah yang terjadi dengan saudara setanah air, sebangsa dan senegara serta menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan

Nasionalisme mengandung dua arti, yaitu dalam arti sempit dan luas. Nasionalisme dalam arti sempit diartikan sebagai nasionalisme negatif yang memiliki makna rasa kebangsaan atau cinta terhadap negaranya yang sangat tinggi sampai berlebihan, dan akhirnya memandang rendah pada bangsa lain biasa disebut *Chauvinisme*. Sedangkan nasionalisme dalam arti luas atau nasionalisme positif. Nasionalisme dalam pengertian ini mengandung makna perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air namun tidak sampai berlebihan hingga memandang rendah bangsa lain (Sari, 2020).

## 2. Taat Aturan Sosial

Taat atau patuh adalah satu kata yang sama yang memiliki makna sebuah perilaku kedisiplinan, kebiasaan, atau tindakan seseorang yang sesuai dengan kaidah peraturan atau norma yang telah diberlakukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan penuh kesadaran oleh individu di sebuah negara. Ketaatan atau patuh dapat dilakukan dalam bentuk apapun, dan dimanapun itu.

## 3. Menghargai Keberagaman

Keanekaragaman atau keberagaman adalah kondisi dimana dalam satu lingkup kehidupan masyarakat terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan ini bisa saja meliputi suku bangsa, ras, agama, dan antargolongan. Yang mana ini dipengaruhi oleh letak wilayah Indonesia. Oleh karena itu menghargai keanekaragaman adalah salah satu sifat yang sangat diharapkan dimiliki oleh setiap individu di negara ini. Dengan adanya sifat saling menghargai ini maka kehidupan

yang aman, damai, dan tentram dalam kehidupan berbangsa dan bernegara akan tercapai.

#### 4. Menyadari Hak dan Kewajiban Diri dan Orang Lain

Hak artinya sesuatu yang di dapat setiap manusia sejak lahir dan sifatnya tak bisa diganggu gugat (Ubaedillah, A; Rozaq, 2016). Hak bisa dikatakan menjadi unsur normatif yang keberadaanya melekat di diri manusia yang penerapannya dalam ruang lingkup hak persamaan serta hak kebebasan tentang hubungan antara individu dengan individu lainnya. Kewajiban adalah suatu peran yg sifatnya imperative atau wajib dilaksanakan (Ii & Pustaka, 2012). Bila suatu kewajiban tidak dilaksanakan maka konsekuensinya adalah menerima hukuman, sanksi hukum maupun sosial Maka jika diartikan dalam keadaan bersamaan, Hak dan kewajiban adalah dua entitas yang sangat melekat dan tak dapat dipisahkan dari seorang individu yang mana hak ini akan didapat setelah seseorang melakukan kewajibannya.

#### 5. Bertanggung Jawab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari kata tanggung jawab adalah kesadaran individu akan kewajibannya untuk menanggung semua dampak atas sesuatu yang sudah dilakukannya, baik dalam hal yang besar maupun yang kecil.

#### 6. Berpikir Rasional

Berpikir rasional adalah kemampuan guna mempertimbangkan dan menganalisis relevansi isu yg berhubungan dengan suatu peristiwa, baik yg berupa fakta, opini, dan data dilansir dari (Kusumaningtyas, 2020,) yang mengutip isi buku dengan judul *Analytical Processes for School Leaders* karya Ricetto dan Tregoe.

## 7. Berpikir Kritis atau Responsive

Berpikir kritis ialah ketrampilan berpikir universal yg sangat berpengaruh untuk seluruh profesi serta jenis pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari yang tidak formal. Seperti contohnya membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, berdiskusi, serta sebagainya, tujuannya untuk menerima atau memahami suatu hal dengan baik (Murti, 2019).

## 8. Kreatif dan Inovatif

Kreatif adalah sebuah kemampuan seseorang untuk melahirkan atau membuat sesuatu yang baru yang belum pernah ada sebelumnya dan temuannya bermanfaat bagi khalayak umum, dan ini bisa berupa sebuah gagasan atau kerja nyata yang juga belum pernah ada. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan maka Pelajar yang kreatif adalah pelajar yang mampu memodifikasi dan membuat sesuatu yang berbeda, bermakna, berguna, dan berdampak. Sedangkan inovatif sendiri sedikit berbeda dengan kreatif, inovatif adalah sebuah kemampuan memodifikasi ide yang sudah dengan suatu hal yang lebih baik atau lebih besar lagi, di dalam inovasi juga memerlukan kreatifitas yang tinggi pula.

## 9. Mandiri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mandiri atau kemandirian merupakan sebuah situasi atau kondisi dimana individu mampu menyelesaikan sesuatu tanpa bantuan atau tidak bergantung pada individu lain di sekitarnya. Kemandirian adalah suatu perilaku yg diperoleh secara kumulatif melalui proses yang dialami oleh seorang individu pada perkembangan dalam kehidupannya, dimana proses menuju kemandirian, individu dituntut belajar untuk menghadapi berbagai situasi di

lingkungan sosialnya hingga akhirnya mampu berpikir dan menentukan tindakan yang sesuai saat mengatasi dan menghadapi setiap situasi yang berlangsung dalam kehidupannya (Sa'diyah, 2017). Dengan kemandirian juga anak dapat diandalkan untuk dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Anak juga dapat mengeksplorasi lingkungan dengan baik (Siregar, 2022)

## **2.1.4 Anak Bekebutuhan Khusus**

### **2.1.4.1 Pengertian anak Berkebutuhan Khusus**

Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak atau seseorang sebagai penyandang masalah kesejahteraan sosial yang perlu perhatian lebih khusus dan pertolongan orang lain agar fungsi sosialnya dapat di realisasikan dalam kehidupannya (Maisarah et al., 2018). Anak berkebutuhan khusus atau sering disingkat ABK adalah mereka yang mempunyai perbedaan dengan anak seusianya atau pada umumnya. Perbedaan ini terjadi dalam banyak hal, contohnya seperti proses tumbuh dan kembang yang mengalami perbedaan atau cacat baik secara fisik, mental intelektual, sosial maupun emosionalnya (Paud, 2020).

ABK atau Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang membutuhkan pelayanan khusus karena memiliki gangguan tumbuh kembang dan kelainan yang dialami (Dara Gebrina Rezieka, 2021).

### **2.1.4.2 Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus**

Dalam klasifikasinya anak berkebutuhan khusus dibagi menjadi dua kelompok secara umum. Yaitu pertama, anak berkebutuhan khusus yang temporer

atau sementara, dimana mereka masuk dalam kategori anak berkebutuhan khusus bukan dari secara fisik, intelektual atau emosional nya yang terganggu melainkan posisi mereka berada di tingkat ekonomi yang paling rendah atau bawah sehingga membutuhkan bantuan secara finansial contohnya seperti anak-anak jalanan yang notabene nya tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, anak-anak korban bencana alam, anak-anak yang berada di perbatasan atau pulau terpencil yang kurang perhatian dari pemerintah, juga mereka anak-anak korban HIV-AIDS.

Kedua, anak berkebutuhan khusus yang permanen atau tetap yang mana mereka di kategorikan sebagai anak berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas dikarenakan secara fisik, intelektual, dan emosional nya terganggu contoh nya mereka seperti tunanetra (gangguan penglihatan), tunarungu(gangguan pendengaran), tunagrahita (gangguan intelektual), tunadaksa(gangguan gerak), tunalaras(gangguan emosional), autis(gangguan saraf otak), ADHD atau ADD (gangguan pemusatan perhatian), anak kesulitan belajar, anak lambat belajar, anak berbakat (gifted), dan indigo.

Menurut Kauff dan Hallahan dari dua kualifikasi diatas yang biasanya mendapat perhatian lebih dari dunia pendidikan atau guru yaitu mereka yang sering juga disebut penyandang disabilitas oleh masyarakat umum adalah mereka yang berkebutuhan khusus secara permanen yaitu tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, autis, ADHD atau ADD, anak kesulitan belajar, anak berbakat (gifted) (I NYOMAN BAYU, 2012).

#### 1. Tunanetra

Tunanetra adalah gangguan pada penglihatan atau yang biasanya disebut buta (*blind*). Secara etimologi tunanetra berasal dari dua kata yaitu “tuna” yang berarti rusak, luka, atau kering dan “netra” yang artinya mata atau penglihatan, yang mana jika disimpulkan tunanetra artinya buta atau kurang dalam penglihatannya, sejalan dengan itu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima tunanetra artinya tidak dapat melihat atau buta. Tunanetra juga dibagi menjadi dua kelompok yaitu buta total (*blind*), dan sebagian atau *low vision*

## 2. Tunarungu

Tunarungu adalah gangguan pada pendengaran individu yang mana efeknya mereka akan lebih kesulitan dalam melakukan komunikasi secara lisan (I NYOMAN BAYU, 2012). Menurut Tunarungu artinya individu yg mempunyai kendala pada indera pendengarannya baik secara permanen maupun tidak permanen (Bachri, 2016). Tunarungu juga dibagi menjadi beberapa tingkat yaitu

- a. Gangguan tunarungu sangat ringan (15-40dB), tidak bisa mendengar suara atau percakapan yang berbisik dalam keadaan sunyi pada jarak yang dekat
- b. Gangguan tunarungu sedang (40-60dB), tidak dapat mendengarkan percakapan yang seperti umumnya atau normal dalam keadaan sunyi di jarak yang dekat
- c. Gangguan tunarungu berat (60-90dB), hanya mampu mendengarkan bunyi yang keras dengan jarak yang dekat seperti suara *vakum cleaner*
- d. Gangguan tunarungu ekstrem (di atas 90dB), hanya bisa mendengarkan bunyi yang sangat keras mirip bunyi gergaji mesin dengan jarak yang dekat.

## 3. Tunagrahita

Tunagrahita atau retardasi mental adalah gangguan pada kemampuan intelektual seseorang yang berada dibawah rata-rata pada umumnya. Ketunagrahitaan mengarah pada fungsi intelektual mereka yang dibawah rata-rata dan efeknya mempengaruhi cara mereka dalam bertingkah laku atau penyesuaian diri dalam lingkungan dan ini terjadi saat proses perkembangannya (Rochyadi, 2012). Tunagrahita adalah mereka yang memiliki berbagai masalah contohnya dalam penendalian emosi dimana anak sulit buat berpikir abstrak, mempunyai kepribadian yang labil, sangat mudah tersinggung, mudah marah dan tak jarang juga mengganggu orang lain (Awalia, 2016). Menurut Hallahan tunagrahita dibagi menjadi tiga jenis yaitu

- a. Tunagrahita ringan dengan IQ 70-55
  - b. Tunagrahita sedang dengan IQ 55-40
  - c. Tunagrahita berat dengan IQ 40-25
  - d. Tunagrahita sangat berat dengan IQ 25 kebawah
4. Tunadaksa

Tunadaksa adalah seseorang yang memiliki gangguan pada geraknya dikarenakan neuro-muskular dan kelainan pada struktur tulangnya yang mana sifatnya bawaan, sakit ataupun akibat kecelakaan contohnya seperti *celebral palsy*, amputasi, polio dan lumpuh (Bachri, 2016). Tunadaksa adalah mereka yang memiliki kondisi fisik atau motorik yang terganggu karena jika dilihat dari dunia medis tulang, persendian, dan saraf-saraf pada otot penggeraknya mengalami kelainan (I NYOMAN BAYU, 2012). Dalam teori nya tunadaksa dibagi menjadi tiga tingkatan secara umum yaitu:

- a. Tunadaksa ringan yaitu memiliki keterbatasan dalam melakukan aktivitas fisik tapi masih dapat ditangani dengan kegiatan terapi otot atau tulang
- b. Tunadaksa sedang yaitu mereka yang memiliki keterbatasan motorik sekaligus adanya gangguan sensorik
- c. Tunadaksa berat adalah mereka yang memiliki keterbatasan secara total dan sama sekali tidak mampu mengontrol gerakan fisik.

#### 5. Tunalaras

Tunalaras secara bahasa berasal dari dua kata yaitu “tuna” yang artinya kurang dan “laras” yang artinya sesuai, maka jika diartikan secara menyeluruh tunalaras adalah mereka yang memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan lingkungan (Astati, 2009). Dalam peraturan pemerintah No. 72 tahun 1991 disebutkan “bahwa tunalaras adalah gangguan atau hambatan atau kelainan tingkah laku sehingga kurang dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat”.

Tunalaras adalah mereka yang memiliki hambatan pada kontrol emosi dan kontrol sosial, dan biasanya sering menunjukkan sikap yang menyimpang dan tidak sesuai dengan norma ataupun aturan yang telah ditentukan (Bachri, 2016). *Maladjustment* atau tunalaras mempunyai sifat yang berbeda atau menonjol seperti sering berbuat masalah atau onar di lingkungan masyarakat yang mengarah ke tindakan kriminalitas dan biasanya tujuannya untuk memenuhi kebutuhan mereka namun tidak memikirkan orang lain (I NYOMAN BAYU, 2012).

#### 6. Autisme

Secara etimologi kata autisme berasal dari dua kata yaitu “*auto*” yang artinya diri sendiri dan “*isme*” yang berarti aliran atau paham, maka autisme adalah sebuah aliran atau pemahaman yang hanya tertarik pada dunianya sendiri. seseorang dengan penyandang autisme tidak mampu berinteraksi baik dengan orang lain, dan kemampuannya untuk membangun hubungan juga sangat sulit dikarenakan sulitnya untuk berkomunikasi dan mengerti perasaan orang lain, dan biasanya juga apapun yang dilakukannya itu atas dasar dorongan dalam dirinya saja, dikutip dari isi buku “Pendidikan Anak Autisme” dalam (Suryana, 2013).

#### 7. ADHD atau ADD

*Attention Deficit Hyperactive Disorder* Atau *Attention Deficit Disorder* adalah gangguan pemusatan perhatian atau hiperaktif yang biasanya menyerang pada anak-anak namun juga tak menutup kemungkinan orang dewasa juga terkena ADHD atau ADD ini. Penderita ADHD/ADD mengalami kesulitan untuk mengerjakan sesuatu karena sulit untuk memusatkan perhatian pada aktivitas tertentu misalnya dalam mengerjakan tugas, mereka juga cenderung sulit untuk memiliki teman karena tidak memiliki perhatian yang baik. Tidak ada yang tau pasti apa penyebab dari ADHD/ADD ini namun dalam (Paud, 2020) ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya gangguan pemusatan ini antara lain :

- a. Kelainan pada anatomi tubuh, biasanya otak besar bagian depan (*lobus frontalis*)

- b. Gangguan *neurotransmitter*, biasanya efek dari pemakaian obat kimia yang terlalu banyak
  - c. Faktor genetik
  - d. Adanya kelainan fungsi otot atau inhibisi dalam bersikap dan kontrol diri
  - e. Gaya hidup yang tidak baik
  - f. Pola kehidupan yang tidak teratur
8. Anak Berbakat (*gifted*)

Anak berbakat adalah mereka yang mempunyai kemampuan dengan potensi unggul dan mampu membuat prestasi yang tinggi, selain itu anak berbakat juga memiliki kecerdasan, kreativitas serta perkembangan kemampuannya yang diatas atas rata-rata anak pada umumnya atau seusianya (Susilawati, 2020). Sehingga anak berbakat membutuhkan pembelajaran khusus agar bisa menumbuhkan potensi mereka agar berkembang. istilah *gifted* atau anak berbakat dipakai untuk mereka yang memiliki IQ diatas 135 dengan ciri-ciri memiliki motivasi dan ketahanan kerja yang tinggi serta jiwa yang kreatif. Biasanya pula anak berbakat condong memiliki satu bakat tertentu saja misalnya pada alat musik atau matematika (Bachri, 2016)

## 2.2 Penelitian yang Relevan

Setelah membaca berbagai literasi dan mengamati beberapa karya tulis sebelumnya, penelitian ini memiliki relevansi yang cukup dekat dengan penelitian yang di lakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Bayu Pramatha pada tahun 2012 dengan judul “Pendidikan Karakter di Sekolah Luar Biasa bagian A Negeri Denpasar Bali”. Dengan hasil penelitian, pendidikan karakter diberikan atau diajarkan melalui proses pembelajaran dengan beberapa mata pelajaran inti seperti IPA, IPS, Kesenian dan Penjaskes dikarenakan lewat keempat mata pelajaran ini ada nilai-nilai karakter yang bisa diintegrasikan kedalamnya contohnya karakter cinta tanah air, religious, kreatif, rasa ingin tahu, gemar membaca dan kedisiplinan. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas pendidikan karakter di sekolah luar biasa namun yang membedakannya adalah dalam penelitian ini jelas pendidikan karakter akan dibentuk melalui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan objeknya adalah SLB golongan B atau tunarungu.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rinita Rosalinda Dewi, Edi Suresman, dan Cik Suabuana. Dengan judul “Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan SDN 077 Sejahtera, Bandung”. Dengan hasil penelitian, kegiatan implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan karakter khususnya pada Sekolah Dasar Negeri 077 Sejahtera yaitu dengan cara memasukkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada RPP kemudian guru-guru mengimplementasikannya pada saat proses

pembelajaran berlangsung, dimana hal ini dilakukan dengan memodifikasi RPP dengan berbagai karakter yang ingin dicapai. lalu diterapkan dengan memakai banyak metode dan berbagai sumber belajar, contoh karakter yang dimasukkan dalam proses pembelajaran antara lain, religius ketika beribadah, semangat kebangsaan ketika menyanyikan lagu wajib nasional, meningkatkan rasa ingin tahu serta tanggung jawab ketika sedang berdiskusi, dan juga bersahabat/komunikatif untuk menemukan seluruh jenis informasi. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama memakai mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan karakter pada siswa, namun juga memiliki perbedaan yang signifikan yaitu objek penelitian yang berbeda, penelitian milik Rinita memakai objek siswa normal sedangkan penelitian ini objeknya adalah siswa dengan kebutuhan khusus.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Mega Rahmawati, 2020) dengan judul “Pembentukan Nilai Karakter Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Bagi Siswa Tunagrahita SLB Al -Azhar Sidoarjo”. Dengan hasil penelitian pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa tunagrahita di SLB Al-Azhar Sidoarjo merupakan sebuah langkah awal untuk mencantumkan beberapa yang ingin ditanamkan, salah satunya yaitu karakter toleransi Dengan adanya toleransi maka akan terwujud kelas yang damai tentram, disiplin, tertib, rukun, damai, bekerja sama dan suasana belajar yang kondusif. Toleransi sebaiknya tidak dimuat hanya dalam satu materi pembelajaran tetapi dimuat pada semua materi pembelajaran. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah

keduanya sama membahas mengenai pendidikan karakter kewarganegaraan yang diharapkan tumbuh melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus hanya saja yang membedakan adalah pada sampel yang dipilih yaitu anak tunagrahita

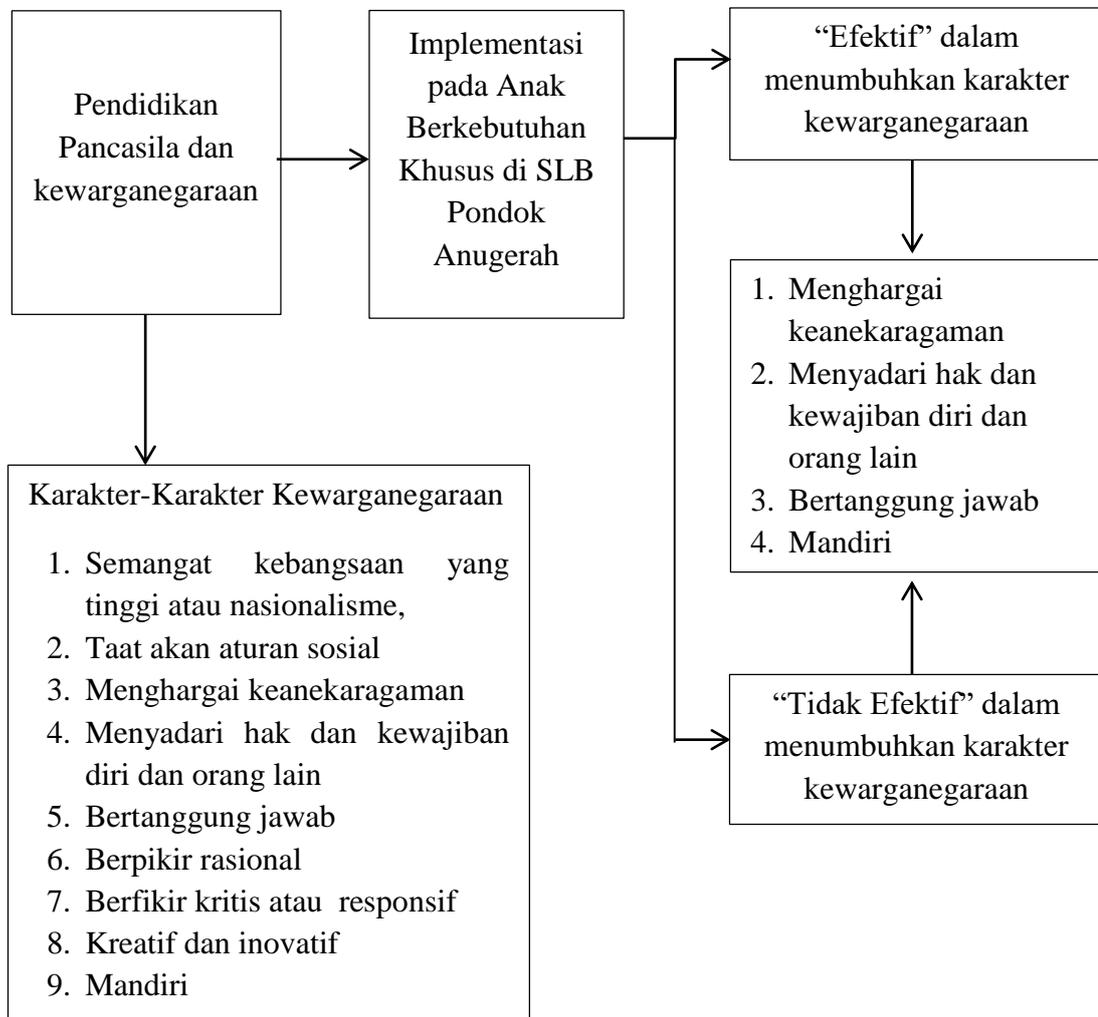
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Tri Desti, 2017) dengan judul “Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Karakter Kebangsaan pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi” dengan hasil penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki posisi strategis dalam menanamkan karakter kebangsaan karena pada dasarnya tujuan dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan itu sendiri adalah membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta memiliki nilai-nilai luhur berdasarkan Pancasila. Relevansi dengan penelitian yang akan diteliti adalah keduanya sama membahas mengenai pendidikan karakter kewarganegaraan yang akan terbentuk melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, adapun bedanya adalah pada tempat penelitiannya yaitu penelitian terdahulu melakukannya di sekolah inklusi sedangkan penelitian ini dilakukan di SLB.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Sayektiningsih et al., 2017) dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten” dengan hasil penelitian penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan MAM Klaten dilaksanakan dengan mempersiapkan rencana pembelajaran berupa RPP yang mencantumkan nilai-

nilai karakter yang hendak dicapai, mempersiapkan media dan sumber pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang interaktif, mengadakan penilaian/evaluasi yang meliputi, penilaian sikap (afektif) dengan menggunakan skala sikap yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas dalam ekstra kurikuler ataupun kegiatan-kegiatan lain berupa pembiasaan di madrasah dan pondok pesantren, sedangkan penilaian pengetahuan (kognitif) dilaksanakan melalui ulangan-ulangan. Relevansi dengan penelitian adalah sama-sama membahas pembentukan karakter melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adapun perbedaannya adalah pada sampel penelitiannya

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Penelitian ini berfokus pada Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang akan diimplementasikan pada anak berkebutuhan khusus yang tujuannya untuk mengetahui apakah pembelajaran materi kewarganegaraan efektif atau tidak dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus

Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini adalah



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara dalam sebuah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif yang nantinya akan di uji validitas dan keabsahannya menggunakan serangkaian rumus statistik. Berdasarkan landasan teori, dan kerangka konseptual yang telah penulis uraikan diatas maka penulis merumuskan hipotesis penelitian ini adalah

Ho : Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan “Tidak Efektif” dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus di SLB Pondok Anugerah Jln. Stasiun Gg. Munawar Kec. Lalang Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara

Ha : Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan “Efektif” dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus di SLB Pondok Anugerah Jln. Stasiun Gg. Munawar Kec. Lalang Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dan Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun peneliti mengambil metode penelitian kuantitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui efektif atau tidaknya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini akan dilakukan di SLB Pondok Anugerah Jln. Stasiun Gg. Munawar Kec. Lalang Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian akan dimulai dari bulan februari 2023 hingga selesai adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Pembuatan Proposal			■	■																								
3	Bimbingan Proposal			■	■																								
4	Pengesahan Proposal					■																							
5	Seminar Proposal						■																						
6	Pengesahan Proposal							■	■	■	■																		
7	Surat Izin Riset											■	■																
8	Pengelolaan Data													■	■	■	■	■	■	■	■								
9	Bimbingan Skripsi																					■	■						
10	Pengesahan Skripsi																											■	
11	Sidang Meja Hijau																												■

Tabel 3.1 Daftar Kegiatan Penelitian

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan wilayah yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai karakter atau sifat dengan angka tertentu yang sudah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk diteliti dan dipelajari hingga akhirnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Dari sedikit penjelasan diatas maka populasi yang telah ditentukan oleh peneliti adalah seluruh siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah yang berada di Jln. Stasiun Gg. Munawar Kec. Lalang Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara yang berjumlah 50 orang

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* yang mana dengan menggunakan teknik ini seluruh populasi tidak memiliki peluang yang sama (Sugiyono, 2019). Dikarenakan dalam penentuan sampel, peneliti lah yang langsung memilihnya, didasarkan dengan pertimbangan peneliti setelah observasi. Adapun peneliti mengambil sampel dengan teknik ini karena peneliti yakin bahwa sampel yang dipilih mampu mewakili populasi yang ada serta memudahkan pengumpulan data selama penelitian

Maka, dari penjelasan diatas sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah yang berada di Jln. Stasiun Gg. Munawar Kec. Lalang Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara yang berjumlah 15 orang

### **3.4 Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian segala sesuatu ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan , kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

- a. Variabel Bebas (X) yaitu Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- b. Variabel Terikat (Y) yaitu Karakter Kewarganegaraan

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah pengertian atau penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian yang akan diteliti.

##### **1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran secara umum menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Kata efektivitas lebih mengacu pada *out put* yang ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu materi pembelajaran yang diajarkan.

##### **2. Pengertian Karakter kewarganegaraan**

karakter kewarganegaraan adalah sebuah sifat atau tingkah laku seorang warga negara yang sesuai kaidah atau norma yang telah diberlakukan dalam sebuah negara yang ditempatinya yang tersusun secara legal.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1 Observasi**

Dalam penelitian ini teknik observasi langsung digunakan untuk kepentingan mengambil data tentang proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan yang diterapkan di SLB pondok Anugerah, dan melihat kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas serta cara atau solusi yang dilakukan untuk meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter di SLB Pondok Anugerah. Dalam proses observasi ini peneliti hanya sebagai pengamat pasif yang hadir di lokasi, dan tidak sama sekali berperan sebagai apapun, namun hanya melihat yang terjadi di dalam maupun di dalam kelas.

#### **3.5.2 Kuesioner atau angket**

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan berupa kuesioner atau angket yang diukur menggunakan skala *guttman*. (Sugiyono P. D., 2016) Skala *guttman* adalah jenis skala pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden atau sampel yaitu karena hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”, “ya-tidak”, “benar-salah”, “positif-negatif”, “pernah-tidak pernah”, dan lain-lain. Skala dalam pengukuran ini dapat berupa betuk pilihan ganda maupun *check list* dengan nilai jawaban tertinggi satu (1) dan nilai terendah nol (0). Variabel yang diukur kemudian dijabarkan kedalam beberapa indikator dan dari masing-masing indikator tersebut akan dibuat pertanyaan yang menjadi pedoman dalam menyusun item-item pertanyaan untuk kuesioner penelitian.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel diawah ini.

#### Kisi-kisi Angket Variabel X

<b>Variable</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan</b>	• <b>Pemahaman siswa pada materi pelajaran</b>	<b>1,2,3,4 5,6,7</b>	<b>7</b>
	• <b>Kesesuaian materi pelajaran pendidikan kewarganegaraan</b>	<b>8,9,10</b>	<b>3</b>
	• <b>Kesesuaian waktu pembelajaran</b>	<b>11,12</b>	<b>2</b>

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Variabel X**

### Kisi-kisi Angket Variable Y

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
<b>Karakter Kewarganegaraan</b>	• <b>Impelementasi karakter “Menghargai Keanekaragaman” dalam kehidupan sehari-hari</b>	<b>13,14,15,16</b>	<b>4</b>
	• <b>Impelementasi karakter “Menyadari Hak dan Kewajiban” dalam kehidupan sehari-hari</b>	<b>17,18,19 20,21</b>	<b>5</b>
	• <b>Impelementasi karakter “Bertanggung Jawab” dalam kehidupan sehari-hari</b>	<b>22,23,24 25,26</b>	<b>5</b>
	• <b>Impelementasi karakter “Mandiri” dalam kehidupan sehari-hari</b>	<b>27,28,29,30</b>	<b>4</b>

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Variable Y**

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis teknik Statistik Nonparametris yang mana tujuannya adalah untuk memperoleh nilai yang absolut dari data yang diperoleh di lapangan, membuat prediksi hasil dari data yang di analisis dan dapat sekaligus menguji hipotesis yang telah di susun, dalam penelitian ini pula teknik analisis dibagi menjadi dua bagian yaitu uji coba instrument dan uji persyaratan data . Oleh karena itu peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Program For Social Science* atau SPSS versi 25

### 3.6.1 Uji Coba Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat kesahihan suatu alat ukur (Drs. Riduwan, 2009). Maka instrumen dikatakan valid apabila telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengukurnya menggunakan rumus *correlation product moment pearson* dengan memakai aplikasi SPSS

Kemudian hasil perhitungan setiap butir akan dikonsultasikan dengan “r” tabel dengan ketentuan jika “r” hitung lebih besar dari “r” tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka butir tersebut akan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk menjaring data yang dibutuhkan. Sebaliknya jika “r” tabel lebih besar dari “r” hitung maka variabel tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk menjaring data.

Berdasarkan data hasil uji coba validitas angket yang telah dicoba dan telah disebarkan pada 7 responden, maka dari variabel efektifitas pembelajaran (X), item yang valid dari 12 butir pertanyaan sebanyak 9 pertanyaan yaitu nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12. Sedangkan untuk variabel karakter kewarganegaran (Y) item yang valid dari 18 butir pertanyaan adalah sebanyak 16 pertanyaan yaitu nomor 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30.

#### 2. Uji reliabilitas

Uji realibilitas adalah sebuah uji yang merujuk pada satu pengertian bahwa instrument penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, maka untuk menguji itu digunakan rumus *Cronbach alpha* menggunakan aplikasi SPSS. Dengan acuan nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$  dan

sebaliknya jika nilai *Cronbach alpha* < 0,60 maka butir pertanyaan dikatakan tidak reliabel. Maka setelah uji reliabel dilakukan hasilnya sebagai berikut

Variabel efektifitas pembelajaran

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,901	12

**Tabel 3.4 Hasil uji reliabilitas variabel X**

Variabel karakter kewarganegaraan

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,943	18

**Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas variabel Y**

Maka dari dua tabel diatas dapat dilihat dan ditegaskan bahwa butir-butir pertanyaan dikatakan reliabel sebagai alat pengumpul data, dengan nilai masing-masing Cronbach alpha variabel efektifitas pembelajaran di angka 0,901 dan variabel karakter kewarganegaraan berada di angka 0,943 yang mana kedua nilai ini lebih besar dari 0,60

### **3.6.2 Uji Persyaratan Data**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengkaji kenormalan sebuah variabel yang di teliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono P. D., 2016). Uji normalitas untuk masing-masing data penelitian menggunakan penaksiran rata – rata dan simpangan baku. Untuk menarik kesimpulan apakah variabel X dan Y berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji *Liliefors*. Hasil perhitungan dari  $L_{hitung}$  kemudian dicari harga tertinggi yang kemudian disebut  $L_o$ . Selanjutnya  $L_o$  ini dikuonsultasikan dengan  $L_{tabel}$

dengan  $dk = n$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Masing – masing variabel berdistribusi normal jika  $L_o < L_{tabel}$ , sebaliknya jika harga tersebut tidak terpenuhi maka masing – masing variabel tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana. Hubungan yang linear dapat diketahui dari persamaan garis yang dibentuk oleh variabel. Bila harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan tertentu maka hubungan kedua variabel adalah linear.

## 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran pada hipotesis penelitian yang telah diajukan maka data diolah dengan analisis statistik *koefisien korelasi product moment pearsons* (rhitung) menggunakan aplikasi SPSS, guna membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat diketahui kedudukan suatu hipotesis, apakah hipotesis diterima atau di tolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah, yang bertujuan untuk melihat secara umum mengenai efektivitas pembelajaran kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu efektivitas pembelajaran (x) dan karakter kewarganegaraan (y), adapun teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebar pada sampel yang telah dipilih yaitu 15 orang siswa dengan disabilitas tuna rungu, angket tersebut berjumlah 25 soal yang valid yang dibagi menjadi dua kategori yaitu 9 soal untuk variabel x dan 16 soal untuk variabel y.

Di bawah ini adalah ringkasan data yang telah dianalisis

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektifitas_Pembelajaran	15	7	9	8.07	.594
Karakter_Kewarganegaraan	15	13	16	13.93	.884
Valid N (listwise)	15				

**Tabel 4.1 Deskripsi data penelitian**

## 4.2 Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan range untuk menilai tingkat kecenderungan data variabel penelitian maka digunakan kriteria korelasi klasifikasi sebagai berikut:

### 1. Variabel Efektifitas Pembelajaran (x)

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel efektivitas pembelajaran diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 8.07 dan standart deviasi 0,594. Adapun penjelasannya dapat dilihat pada table dibawah ini

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	7 - 7,4	2	13,3 %	Rendah
2.	7,5 - 7,9	-	-	-
3.	8 - 8,4	10	66,7 %	Tinggi
4.	8,5 - 8,9	-	-	-
5.	9 - 9,4	3	20,0 %	Sedang
	Jumlah	15	100,0	

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel X**

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel x berada pada interval 8 sampai 8,4 dengan frekuensi 10 sampel dari 15 sampel yang diberikan angket.

## 2. Variabel Karakter Kewarganegaraan (y)

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel efektivitas pembelajaran diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 13,93 dan standart deviasi 0,884. Adapun penjelasannya dapat dilihat pada table dibawah ini

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	13 – 13,6	5	33,3	Sedang
2.	13,7 – 14,3	7	46,7	Tinggi
3.	14,4 – 15	2	13,3	Rendah
4.	15,1 – 15,7	-	-	-
5.	15,8 – 16,4	1	6,7	Rendah
JUMLAH		15	100,0	

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Y**

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel x berada pada interval 13,7 sampai 14,3 dengan frekuensi 7 sampel dari 15 sampel yang diberikan angket.

### 4.3 Pengujian Persyaratan Data

#### 1. Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
karakter_kewarganegaraan	.212	15	.068	.817	15	.006

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 4.4 Uji Normalitas**

Tabel diatas adalah ringkasan hasil analisis normalitas pada variabel menggunakan uji *lilliefors* , yang mana dapat di jelaskan bahwa variabel y diperoleh  $L_o = 0.212$  untuk  $df=15$  pada  $\alpha=0.05$  harga  $L_{tabel} = 0,220$  sehingga  $L_o = 0,212 < L_{tabel} = 0,220$ . Dengan demikian data disimpulkan bahwa variabel y memiliki data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.250	1	6.250	17.349	.001 <sup>b</sup>
	Residual	4.683	13	.360		
	Total	10.933	14			

a. Dependent Variable: karakter\_kewarganegaraan  
b. Predictors: (Constant), efektifitas\_pembelajaran

**Tabel 4.5 Uji Linearitas**

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung} = 17.349$  dengan tingkat signifikasi sebesar  $0,001 < 0,005$ , berdasar rumus acuan yang dipakai yaitu apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel bebas atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel efektifitas

pembelajaran (x) terhadap variabel karakter kewarganegaraan (y). Diketahui pula  $F_{\text{tabel}}$  dengan rumus  $df = n - k - 1 = 15 - 1 - 1 = 13$  maka  $F_{\text{tabel}}$  yang di peroleh pada taraf 0.05 adalah sebesar 4.67 yang artinya  $F_{\text{hitung}} 17.349 > F_{\text{tabel}} 4.67$ . Maka dapat diartikan bahwa kedua variabel linear dan berpengaruh.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu korelasi antara kedua variabel menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* dengan aplikasi SPSS

Correlations			
		efektifitas_pembelajaran	karakter_kewarganegaraan
efektifitas_pembelajaran	Pearson Correlation	1	.756**
	Sig. (2-tailed)		.001
	Sum of Squares and Cross-products	4.000	5.000
	Covariance	.286	.357
	N	15	15
karakter_kewarganegaraan	Pearson Correlation	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	Sum of Squares and Cross-products	5.000	10.933
	Covariance	.357	.781
	N	15	15
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

**Tabel 4.6 Korelasi Variabel**

Setelah melakukan penghitungan dengan rumus korelasi *product moment pearson* menggunakan aplikasi SPSS maka tabel diatas telah menjelaskan bahwa nilai korelasi sebesar 0,756 yang mana dapat diartikan hubungan antara kedua variabel x dan y adalah positif atau berpengaruh

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika  $r_{hitung} \geq$  dari  $r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak begitu sebaliknya apabila  $r_{hitung} \leq$  dari  $r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$

diterima. Ternyata  $r_{xy}$  yang besarnya 0,756 lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik pada signifikansi 5% atau 1%, maka artinya  $H_a$  diterima yaitu “Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan “Efektif” dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus di SLB Pondok Anugerah” dan  $H_o$  ditolak. Selanjutnya dilakukan analisis deteminasi dari angka indeks korelasi ( $r_{xy}$ ) *product moment pearson* yang akan diperoleh dengan rumus

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,756)^2 \times 100\%$$

$$= 0,571536 \text{ atau dibulatkan } 57,2\%$$

Dari perhitungan koefisien determinasi sebesar 57,2% hal ini menunjukkan bahwa variabel x (efektifitas pembelajaran) mempengaruhi atau memberi kontribusi terhadap variabel y (karakter kewarganegaraan) sebesar 57,2%. Dapat dikatakan bahwa kontribusi pembelajaran kewarganegaraan atau PPKn dalam usaha menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada siswa berkebutuhan khusus dalam SLB Pondok Anugerah termasuk dalam kategori “efektif” namun harus digaris bawahi masih perlu adanya peningkatan dalam proses pembelajaran agar lebih efektif.

Setelah penghitungan koefisien determinasi interpretasi nilainya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Besar Nilai	Keterangan Interpretasi
75% - 100%	Sangat Efektif
50% - 75%	Efektif
25% - 50%	Cukup Efektif
5% - 25%	Kurang Efektif

**Tabel 4.7 Interpretasi koefisien determinasi**

#### **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil observasi di lapangan dari 8 karakter kewarganegaraan, ada 4 karakter yang tumbuh dalam diri anak berkebutuhan khusus dan ini diperantarai oleh materi ajar, maka peneliti menemukan beberapa materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau PPKn yang mampu menumbuhkan karakter-karakter kewarganegaraan dan dari materi-materi pembelajaran inilah akhirnya menjadi acuan pembuatan angket dari penelitian ini

Adapun materi pembelajarannya yaitu materi “Hidup Rukun Dan Tolong Menolong” didalam materi itu dijelaskan walaupun berbeda agama, suku maupun budaya tetapi tetap satu, pembelajaran dari materi ini menumbuhkan karakter menghargai keberagaman contoh karakternya seperti menghargai ketika ada teman yang sedang beribadah, membantu teman yang sedang kesusahan, berkenalan dengan siapapun yang ada dilingkungan sekolah.

Selain itu ada juga materi yang berjudul “Berperilaku Mulia Sesuai Pancasila” dalam materi ini ada beberapa sub judul yang sangat membantu dalam membentuk

karakter kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus yaitu “Jujur Mengakui Kesalahan” ini termasuk dalam karakter kewarganegaraan bertanggung jawab. Sub bab materi “Disiplin Menjalankan Perintah Agama” walaupun konteks nya agama dalam materi ini dijelaskan bahwa disiplin itu banyak macamnya seperti di rumah, sekolah dan lain-lain, contohnya disiplin dalam lingkungan sekolah seperti datang tepat waktu, tidak meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, maka dari materi ini menumbuhkan karakter kewarganegaraan mandiri dan menyadari hak dan kewajiban.

Adapun berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus korelasi *product moment* menggunakan aplikasi SPSS antara efektivitas pembelajaran kewarganegaraan atau PPKn dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan di SLB Pondok Anugerah dengan hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian terdapat korelasi yang signifikan, yaitu dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,756 yang mana diketahui bahwa  $r_{hitung} \geq$  dari  $r_{tabel}$  yaitu pada taraf signifikan 5% sebesar 0,553.

Adapun kontribusi yang diberikan variabel efektivitas pembelajaran terhadap variabel karakter kewarganegaraan adalah sebesar 57,2% yang mana presentase ini tidak bisa diabaikan begitu saja karena efektivitas pada pembelajaran kewarganegaraan merupakan hal penting dalam upaya penumbuhan karakter kewarganegaraan pada siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran kewarganegaraan dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus di SLB Pondok Anugerah dikatakan “efektif” dengan angka presentase 57,2% Dengan kata lain guru bidang studi PPKn telah mampu mengefektifkan pembelajaran PPKn guna menumbuhkan karakter pada siswa, namun dengan catatan masih perlu adanya peningkatan pada saat pembelajaran berlangsung.

Empat dari delapan karakter kewarganegaraan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini telah tumbuh pada anak-anak berkebutuhan khusus melalui efektifitas pembelajaran yang berlangsung, adapun karakter-karakter tersebut ialah karakter menghargai keberagaman, menyadari hak dan kewajiban, bertanggung jawab serta mandiri

Dua puluh lima dari tiga puluh butir pertanyaan dinyatakan valid untuk mengukur data yang dibagi menjadi dua kategori yaitu 9 soal untuk variabel efektifitas (X) yang memperoleh nilai minimum 7 dan nilai maksimum 9, dengan nilai rata-rata (mean) berada di angka 8,07. Dan untuk variabel karakter kewarganegaraan (Y) berjumlah 16 soal dengan perolehan nilai minimum 13 dan nilai maksimum 16, dan nilai rata-rata (mean) berada di angka 13,93

Dari hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran efektif bahwa efektifitas pembelajaran efektif bahwa efektifitas pembelajaran efektif dalam menumbuhkan karakter kewarganegaraan pada anak berkebutuhan khusus dengan rujukan pada taraf  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung}$  0,756 dan  $t_{tabel}$  0,553 pada taraf 5% dan 0,684 pada taraf 1%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis kemukakan pada pihak-pihak terkait di SLB Pondok Anugerah yang mungkin dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pembelajaran terkhusus bidang studi PPKn dalam rangka menumbuhkan karakter pada siswa.

1. Guru bidang studi PPKn agar lebih berusaha meningkatkan komunikasi cara belajar yang lebih menarik dan variatif agar para siswa tidak mudah bosan sehingga nantinya pembelajaran akan lebih efektif dan tujuan untuk menumbuhkan karakter akan lebih mudah di capai.
2. Pada pihak kepala sekolah diharapkan mampu menghadirkan guru yang berlatar belakang dari pendidikan luar biasa agar penyampaian materi lebih mudah diterima para siswa
3. Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuat penelitian ini lebih sempurna dengan menambah sampel penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, S. A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 1-8.
- Abdullah, N. (2013). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. *Magistra* , 1-10.
- Astati. (2009). Modul Karakteristik dan Pendidikan Anak Tunadaksa dan Tunalaras. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*, 54. [http://file.upi.edu/Dggggggirektori/fip/jur.\\_pend.\\_luar\\_biasa/194808011974032-astati/karakteristik\\_pond\\_atd-atl.pdf](http://file.upi.edu/Dggggggirektori/fip/jur._pend._luar_biasa/194808011974032-astati/karakteristik_pond_atd-atl.pdf)
- Awalia, H. R. (2016). Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–16.
- Bachri, S. (2016). Analisa Tugas. *Abk, June*, 11–42.
- Dara Gebrina Rezieka, K. Z. (2021). Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus. *Program Magister PIAUD, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 40-53.
- Dedi Lazuardi. (2017). 1112-1988-1-Sm. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan Dedi, 1*, 99–112.
- Darma, I. P., & Rusyidi, B. (2003). *37 pelaksanaan sekolah inklusi di indonesia*. 223–227.
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 71–84. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.2465>
- Fauziah Nasution, L. Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah. *Edukasi nonformal* , 422-427.
- Haryati, S. (2013). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *fkip-UTM*, 20-54.
- I NYOMAN BAYU, P. (2012). Pendidikan Karakter Di Sekolah Luar Biasa Bagian a Negeri Denpasar-Bali. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Ibrahim, R. (2013). Pendidikan Multikultural: Pengertian , Prinsip , dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, 7(1), 1–26.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2012). *Teori kebutuhan atau kepentingan manusia. Teori ini mengungkapkan bahwa konflik dapat I*. 6–26.

- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*, 10–15. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>
- Jalaluddin. (2003). *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Juliardi, B. (2015). Implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 2, 119–126.
- Kusumaningtyas, A. N. (2020, April 15). *Menilik Sebuah Fenomena dengan Berpikir Rasional*. Retrieved January 21, 2023, from ITS NEWS: <https://www.its.ac.id/news/2020/04/15/menilik-sebuah-fenomena-dengan-berpikir-rasional/>
- Lafiana, N. A., Witono, H., & Affandi, L. H. (2022). Problematika Guru Dalam Membelajarkan Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal of Classroom Action ...*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1686>
- Maisarah, S., Saleh, J., & Husna, N. (2018). Anak Berkebutuhan Khusus Dan Permasalahannya (Studi Di Kemukiman Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v4i1.4781>
- Moh Haikal, R. (2022). Problematika Guru dalam Mengajar Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SLB Azahra. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 643–648.
- Muhammad Haris. (2015). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin. *Ummul Quro*, 6(Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015), 1–19. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>
- Murti, B. (2019). Berpikir Kritis. *Jurnal Kedokteran UNS*, 20(12), 75. <https://fk.uns.ac.id/static/file/criticalthinking.pdf>
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan karakter : menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novrizaldi. (2022, Juni 06). *Pemerintah Wajib Penuhi Hak Pendidikan Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas*. Retrieved January 16, 2023, from Disabilitas dan lansia KEMENKO PMK: <https://www.kemendiknas.go.id/pemerintah-wajib-penuhi-hak-pendidikan-inklusif-bagi-penyandang-disabilitas>
- Nurhamida, I. (2018). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Karakteristik Peserta Didik. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.17977/um022v3i12018p027>

- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Paud, K. D. (2020). *Mengenal konsep-konsep anak berkebutuhan khusus dalam paud*. 6, 193–208.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Putri, V. K. (2021, Juli 7). *Pengertian Kewarganegaraan secara Yuridis dan Sosiologis*. Retrieved January 19, 2023, from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/07/124517769/pengertian-kewarganegaraan-secara-yuridis-dan-sosiologis>
- Rochyadi, E. (2012). Karakteristik dan Pendidikan Anak Tunagrahita. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*, 6.3-6.54.
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya melatih kemandirian anak. *Kordinat Vol. XVI No. 1 April 2017*, 31-46.
- Sari, E. N. (2020). *Bahan Ajar Mata Diklat Nasionalisme*. [https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan\\_diklat/BA\\_2841.pdf](https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BA_2841.pdf)
- Satriani, P. O. (2022). *Tugas ke-2 Dosen Pengampu : Dr . I Kadek Suartama , S . Pd ., M . Pd . Oleh : Putu Okta Satriani*. November.
- Siregar, H. (2022). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penegakan Disiplin Di Sekolah*. 3(3), 86–92.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung : ALFABETA , cv.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Supriyanto, A. (2012). Peran Pengasuhan Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Aktivitas Olahraga.doc. *Peran Pengashuan Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Aktivitas Olahraga*, 1–11. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Agus\\_Supriyanto,S.Pd.,M.Si./Peran\\_Pengasuhan\\_Orangtua\\_Anak\\_Berkebutuhan\\_Khusus\\_Dalam\\_Aktivitas\\_Olahraga\\_Semnas\\_3-5\\_DES\\_2012.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Agus_Supriyanto,S.Pd.,M.Si./Peran_Pengasuhan_Orangtua_Anak_Berkebutuhan_Khusus_Dalam_Aktivitas_Olahraga_Semnas_3-5_DES_2012.pdf)
- Suryana, D. (2013). Scanned by CamScanner عرازمك. *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.

- Susilawati, N. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Berbakat (Gifted). *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 135–146. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i2.102>
- Ubaedillah, A; Rozaq, A. (2016). *Abdul Rozak.pdf*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32632/1/Abdul Rozak.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32632/1/Abdul%20Rozak.pdf)
- umam. (2021, januari 5). *Memahami Tujuan dan Fungsi Pendidikan di Indonesia*. Retrieved february 13, 2023, from Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/tujuan-dan-fungsi-pendidikan-di-indonesia/>

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Lembar Kuesioner Uji Penelitian

**KUESIONER UJI COBA PENELITIAN**

## Identitas Responden

Nama :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin:

Beri tanda (√) pada setiap jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Pancasila berjumlah lima sila		
2.	Burung garuda merupakan lambang dari Pancasila		
3.	Indonesia raya adalah lagu kebangsaan Indonesia		
4.	Bendera merah putih adalah bendera negara Indonesia		
5.	Simbol sila pertama adalah bintang		
6.	Mampu menghafal sila-sila yang ada pada pancasila		
7.	Mampu mempraktekkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari		
8.	Materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan ABK dalam kehidupan sehari-hari		
9.	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran		
10.	Proses pembelajaran hidup dan komunikatif antara guru dan siswa		
11.	Guru selalu datang sesuai jadwal dan tidak ada jam kosong		
12.	Materi Pendidikan Kewarganegaraan diberikan sesuai jadwal pelajaran yang ada		
13.	Membantu pada teman yang sedang kesusahan		

14.	Menghargai teman ketika sedang beribadah		
15.	Berkenalan dengan teman-teman yang ada di kelas lain		
16.	Tidak memaksakan kehendak pada orang lain		
17.	Berkata atau berperilaku yang baik dan sopan kepada guru		
18.	Membantu membersihkan kelas		
19.	Memperhatikan guru ketika sedang mengajar di kelas		
20.	Mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang baik dari guru		
21.	Menggunakan dan tidak merusak fasilitas sekolah yang ada		
22.	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
23.	Menggunakan seragam sesuai aturan sekolah		
24.	Berani mengakui kesalahan yang sudah di perbuat		
25.	Tidak meninggalkan kelas saat jam pelajaran tanpa izin		
26.	Masuk sekolah dan mengikuti kelas sesuai waktu		
27.	Pergi dan pulang sekolah sendiri		
28.	Mengerjakan tugas sekolah sendiri tanpa bantuan orang lain		
29.	Membuang sampah pada tempatnya		
30.	Pergi ke toilet tanpa didampingi guru		

## Lampiran 2 Lembar Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

## Identitas Responden

Nama :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Beri tanda (√) pada setiap jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	jawaban	
		Pilihan YA	TIDAK
1.	Burung garuda merupakan lambang dari Pancasila		
2.	Indonesia raya adalah lagu kebangsaan Indonesia		
3.	Simbol sila pertama adalah bintang		
4.	Mampu menghafal sila-sila yang ada pada pancasila		
5.	Mampu mempraktekkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari		
6.	Materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan ABK dalam kehidupan sehari-hari		
7.	Proses pembelajaran hidup dan komunikatif antara guru dan siswa		
8.	Guru selalu datang sesuai jadwal dan tidak ada jadwal kosong		
9.	Materi Pendidikan Kewarganegaraan diberikan sesuai jadwal pelajaran yang ada		
10.	Menghargai teman ketika sedang beribadah		
11.	Berkenalan dengan teman-teman yang ada di kelas lain		
12.	Tidak memaksakan kehendak pada orang lain		

13.	Berkata atau berperilaku yang baik dan sopan kepada guru		
14.	Membantu membersihkan kelas		
15.	Memperhatikan guru ketika sedang mengajar di kelas		
16.	Mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang baik dari guru		
17.	Menggunakan dan tidak merusak fasilitas sekolah yang ada		
18.	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
19.	Menggunakan seragam sesuai aturan sekolah		
20.	Tidak meninggalkan kelas saat jam pelajaran tanpa izin		
21.	Masuk sekolah dan mengikuti kelas sesuai waktu		
22.	Berani mengakui kesalahan yang sudah di perbuat		
23.	Mengerjakan tugas sekolah sendiri tanpa bantuan orang lain		
24.	Membuang sampah pada tempatnya		
25.	Pergi ke toilet tanpa didampingi guru		

## Lampiran 3 Lembar Hasil Uji Coba Kuesioner Penelitian Pada Sampel

## KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

## Identitas Responden

Nama : Arnolyola Unesa Waruwu.

Usia : 16 tahun

Kelas : VII

Jenis Kelamin: Perempuan

Beri tanda (√) pada setiap jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Pancasila berjumlah lima sila	✓	
2.	Burung garuda merupakan lambang dari Pancasila	✓	
3.	Indonesia raya adalah lagu kebangsaan Indonesia	✓	
4.	Bendera merah putih adalah bendera negara Indonesia	✓	
5.	Simbol sila pertama adalah bintang	✓	
6.	Mampu menghafal sila-sila yang ada pada pancasila	✓	
7.	Mampu mempraktekkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari	✓	
8.	Materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan ABK dalam kehidupan sehari-hari	✓	
9.	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran	✓	
10.	Proses pembelajaran hidup dan komunikatif antara guru dan siswa	✓	
11.	Guru selalu datang sesuai jadwal dan tidak ada jam kosong	✓	
12.	Materi Pendidikan Kewarganegaraan diberikan sesuai jadwal pelajaran yang ada	✓	
13.	Membantu pada teman yang sedang kesusahan	✓	
14.	Menghargai teman ketika sedang		✓

	beribadah		
15.	Berkenalan dengan teman-teman yang ada di kelas lain	✓	
16.	Tidak memaksakan kehendak pada orang lain		✓
17.	Berkata atau berperilaku yang baik dan sopan kepada guru	✓	
18.	Membantu membersihkan kelas		✓
19.	Memperhatikan guru ketika sedang mengajar di kelas	✓	
20.	Mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang baik dari guru	✓	
21.	Menggunakan dan tidak merusak fasilitas sekolah yang ada		✓
22.	Mengumpulkan tugas tepat waktu		✓
23.	Menggunakan seragam sesuai aturan sekolah	✓	
24.	Berani mengakui kesalahan yang sudah di perbuat	✓	
25.	Tidak meninggalkan kelas saat jam pelajaran tanpa izin		✓
26.	Masuk sekolah dan mengikuti kelas sesuai waktu		✓
27.	Pergi dan pulang sekolah sendiri		✓
28.	Mengerjakan tugas sekolah sendiri tanpa bantuan orang lain		✓
29.	Membuang sampah pada tempatnya	✓	
30.	Pergi ke toilet tanpa didampingi guru	✓	

(3)

**KUESIONER UJI COBA PENELITIAN**

Identitas Responden

Nama : *Wremon Siantuni*

Usia : *16 tahun*

Kelas : *7 SMP*

Jenis Kelamin: *Laki-laki*

Beri tanda (√) pada setiap jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Pancasila berjumlah lima sila	✓	
2.	Burung garuda merupakan lambang dari Pancasila	✓	
3.	Indonesia raya adalah lagu kebangsaan Indonesia	✓	
4.	Bendera merah putih adalah bendera negara Indonesia		✓
5.	Simbol sila pertama adalah bintang	✓	
6.	Mampu menghafal sila-sila yang ada pada pancasila	✓	
7.	Mampu mempraktekkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari	✓	
8.	Materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan ABK dalam kehidupan sehari-hari	✓	
9.	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran	✓	
10.	Proses pembelajaran hidup dan komunikatif antara guru dan siswa	✓	
11.	Guru selalu datang sesuai jadwal dan tidak ada jam kosong	✓	
12.	Materi Pendidikan Kewarganegaraan diberikan sesuai jadwal pelajaran yang ada	✓	
13.	Membantu pada teman yang sedang kesusahan	✓	
14.	Menghargai teman ketika sedang	✓	

	beribadah	✓	
15.	Berkenalan dengan teman-teman yang ada di kelas lain	✓	
16.	Tidak memaksakan kehendak pada orang lain	✓	
17.	Berkata atau berperilaku yang baik dan sopan kepada guru	✓	
18.	Membantu membersihkan kelas	✓	
19.	Memperhatikan guru ketika sedang mengajar di kelas	✓	
20.	Mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang baik dari guru	✓	
21.	Menggunakan dan tidak merusak fasilitas sekolah yang ada	✓	
22.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	
23.	Menggunakan seragam sesuai aturan sekolah	✓	
24.	Berani mengakui kesalahan yang sudah di perbuat	✓	
25.	Tidak meninggalkan kelas saat jam pelajaran tanpa izin	✓	
26.	Masuk sekolah dan mengikuti kelas sesuai waktu	✓	
27.	Pergi dan pulang sekolah sendiri		✓
28.	Mengerjakan tugas sekolah sendiri tanpa bantuan orang lain	✓	
29.	Membuang sampah pada tempatnya	✓	
30.	Pergi ke toilet tanpa didampingi guru	✓	

## Lampiran 4 Uji Validitas

## Variabel X Efektifitas pembelajaran

NO	Butir Soal												jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3
5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9
6	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
N	6	4	4	6	5	5	5	5	6	5	5	4	
<u>r hitung</u>	-0,048	0,766	0,766	-0,271	0,963	0,963	0,963	0,963	-0,048	0,963	0,963	0,845	
<u>r tabel</u>	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	
status	drop	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	

variabel karakter kewarganegaraan																			
NO	Butir Soal																	Jumlah	
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
5	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
7	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	9
N	6	5	6	4	6	4	6	6	4	4	6	5	4	1	2	5			
<u>r hitung</u>	-0,251	0,802	0,774	0,9169	0,774	0,917	0,774	0,774	0,917	0,917	0,774	0,802	0,917	0,802	-0,292	0,802	0,802	0,802	
<u>r tabel</u>	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	0,754	
status	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	

## Lampiran 5 Hasil Uji Realibilitas Kuesioner

Variabel X Efektifitas pembelajaran

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	7,71	15,905	-0,142	0,922
soal2	8,00	12,667	0,701	0,889
soal3	8,00	12,667	0,701	0,889
soal4	7,71	16,571	-0,356	0,929
soal5	7,86	12,143	0,952	0,876
soal6	7,86	12,143	0,952	0,876
soal7	7,86	12,143	0,952	0,876
soal8	7,86	12,143	0,952	0,876
soal9	7,71	15,905	-0,142	0,922
soal10	7,86	12,143	0,952	0,876
soal11	7,86	12,143	0,952	0,876
soal12	8,00	12,333	0,799	0,883

## Variabel Y Karakter Kewarganegaraan

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	11,71	37,571	-0,308	0,955
soal2	11,86	31,810	0,770	0,938
soal3	11,71	32,905	0,747	0,939
soal4	12,00	30,667	0,901	0,935
soal5	11,71	32,905	0,747	0,939
soal6	12,00	30,667	0,901	0,935
soal7	11,71	32,905	0,747	0,939
soal8	11,71	32,905	0,747	0,939
soal9	12,00	30,667	0,901	0,935
soal10	12,00	30,667	0,901	0,935
soal11	11,71	32,905	0,747	0,939
soal12	11,86	31,810	0,770	0,938
soal13	12,00	30,667	0,901	0,935
soal14	11,86	31,810	0,770	0,938
soal15	12,29	38,238	-0,363	0,959
soal16	11,86	31,810	0,770	0,938
soal17	11,86	31,810	0,770	0,938
soal18	11,86	31,810	0,770	0,938

## Lampiran 6 Lembar Hasil Kuesioner Penelitian Pada Sampel

**KUESIONER PENELITIAN**

Identitas Responden

Nama : *Rahman Maulana*

Usia : *15 tahun*

Kelas : *7 SMP*

Jenis Kelamin : *Laki-laki*

Beri tanda (√) pada setiap jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Burung garuda merupakan lambang dari Pancasila	✓	
2.	Indonesia raya adalah lagu kebangsaan Indonesia	✓	
3.	Simbol sila pertama adalah bintang		✓
4.	Mampu menghafal sila-sila yang ada pada pancasila	✓	
5.	Mampu mempraktekkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari	✓	
6.	Materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan ABK dalam kehidupan sehari-hari	✓	
7.	Proses pembelajaran hidup dan komunikatif antara guru dan siswa	✓	
8.	Guru selalu datang sesuai jadwal dan tidak ada jadwal kosong	✓	
9.	Materi Pendidikan Kewarganegaraan diberikan sesuai jadwal pelajaran yang ada	✓	
10.	Menghargai teman ketika sedang beribadah	✓	
11.	Berkenalan dengan teman-teman yang ada di kelas lain	✓	
12.	Tidak memaksakan kehendak pada orang lain	✓	
13.	Berkata atau berperilaku yang baik dan sopan kepada guru	✓	
14.	Membantu membersihkan kelas	✓	

1

15.	Memperhatikan guru ketika sedang mengajar di kelas	✓	
16.	Mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang baik dari guru	✓	
17.	Menggunakan dan tidak merusak fasilitas sekolah yang ada	✓	
18.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	
19.	Menggunakan seragam sesuai aturan sekolah		✓
20.	Tidak meninggalkan kelas saat jam pelajaran tanpa izin	✓	
21.	Masuk sekolah dan mengikuti kelas sesuai waktu	✓	
22.	Berani mengakui kesalahan yang sudah di perbuat		✓
23.	Mengerjakan tugas sekolah sendiri tanpa bantuan orang lain	✓	
24.	Membuang sampah pada tempatnya	✓	
25.	Pergi ke toilet tanpa didampingi guru	✓	

## KUESIONER PENELITIAN

## Identitas Responden

Nama : Hanke Firmansyah

Usia : 15 tahun

Kelas : 2 smp

Jenis Kelamin : Laki-laki

Beri tanda (√) pada setiap jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Burung garuda merupakan lambang dari Pancasila	✓	
2.	Indonesia raya adalah lagu kebangsaan Indonesia	✓	
3.	Simbol sila pertama adalah bintang	✓	
4.	Mampu menghafal sila-sila yang ada pada pancasila	✓	
5.	Mampu mempraktekkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari		✓
6.	Materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan ABK dalam kehidupan sehari-hari	✓	
7.	Proses pembelajaran hidup dan komunikatif antara guru dan siswa	✓	
8.	Guru selalu datang sesuai jadwal dan tidak ada jadwal kosong	✓	
9.	Materi Pendidikan Kewarganegaraan diberikan sesuai jadwal pelajaran yang ada	✓	
10.	Menghargai teman ketika sedang beribadah	✓	
11.	Berkenalan dengan teman-teman yang ada di kelas lain	✓	
12.	Tidak memaksakan kehendak pada orang lain		✓
13.	Berkata atau berperilaku yang baik dan sopan kepada guru	✓	
14.	Membantu membersihkan kelas	✓	

15.	Memperhatikan guru ketika sedang mengajar di kelas	✓	
16.	Mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang baik dari guru	✓	
17.	Menggunakan dan tidak merusak fasilitas sekolah yang ada	✓	
18.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	
19.	Menggunakan seragam sesuai aturan sekolah		✓
20.	Tidak meninggalkan kelas saat jam pelajaran tanpa izin	✓	
21.	Masuk sekolah dan mengikuti kelas sesuai waktu	✓	
22.	Berani mengakui kesalahan yang sudah di perbuat	✓	
23.	Mengerjakan tugas sekolah sendiri tanpa bantuan orang lain	<del>xxx</del>	✓
24.	Membuang sampah pada tempatnya	✓	
25.	Pergi ke toilet tanpa didampingi guru	✓	

## Lampiran 6 Skor Hasil Penelitian

## Variabel X Efektifitas pembelajaran

No Resp	Butir Pertanyaan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
n	10									129
Jumlah	15	15	14	14	10	10	12	15	15	

## Variabel Y Karakter Kewarganegaraan

No Resp	Butir Pertanyaan															Jumlah	
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14
7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	11
8	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13
n																	207
Jumlah	15	15	9	15	15	15	15	15	13	7	15	11	6	11	15	15	

Lampiran 8 Bahan Ajar PPKn yang Dipakai SLB



# Bab 1

## Hidup Rukun, Tolong-menolong

tema: peristiwa



### Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengenal hidup rukun, saling berbagi, dan tolong-menolong
- menyebutkan contoh hidup rukun, saling berbagi, dan tolong-menolong di sekolah dan di rumah
- terbiasa melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, tolong-menolong di sekolah dan di rumah



**Gambar 1**

Lihat gambar di atas. Senangnya melihat teman-teman rukun. Padahal mereka memiliki perbedaan. Berbeda agama, suku, dan jenis kelamin. Mereka tidak bertengkar. Mereka saling menolong. Mereka bergotong royong menata kelas. Mereka juga saling berbagi pekerjaan. Mereka berbagi dalam membersihkan kelas. Pekerjaan mereka menjadi lebih ringan. Itulah salah satu manfaatnya. Mereka rukun, tolong-menolong, gotong royong, dan saling berbagi. Apakah manfaat lainnya? Ayo kita ikuti kisah Ebo dan Mutia.

### **Kata Kunci**

Kerja sama-Rukun-Tolong-menolong

# Bab 4

## Berperilaku Mulia Sesuai Pancasila

tema: budi pekerti dan kegiatan sehari-hari



### Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan kerja keras
- berperilaku jujur, disiplin, dan senang bekerja



**Melihat**

## Disiplin Menjalankan Perintah Agama



■ **Gambar 8** Mutia selalu salat tepat waktu.

Mutia beragama Islam. Setiap hari, Mutia menunaikan salat. Lima kali sehari semalam. Setiap mau melakukan sesuatu, Mutia selalu berdoa. Ia berdoa dengan membaca basmalah.

Alin beragama Konghucu. Setiap pagi, Alin selalu berdoa. Ia berdoa untuk kebaikan sepanjang hari. Ia juga berdoa untuk menghormati leluhurnya.



■ **Gambar 9** Alin berdoa di pagi hari.



Ebo beragama Kristen Protestan. Setiap hendak melakukan sesuatu, Ebo selalu berdoa. Mau makan, minum, tidur, belajar, atau pergi ke sekolah, Ebo selalu berdoa. Ia memohon keselamatan kepada Tuhan.

■ **Gambar 10** Setiap hari Minggu Ebo ke gereja.

Selain dalam beragama, disiplin banyak sekali macamnya. Disiplin wajib dilakukan di mana-mana. Disiplin di sekolah, di rumah, atau di jalan.

Di sekolah, kita wajib berdisiplin. Contoh disiplin di sekolah adalah masuk kelas tepat waktu. Jika terlambat masuk kelas, berarti kita tidak disiplin.



■ **Gambar 15** Kita tidak boleh terlambat masuk kelas.

Di rumah, kita juga wajib berdisiplin. Contoh disiplin di rumah adalah tidur dan bangun tepat waktu. Jika tidur atau bangun terlambat, berarti kita tidak disiplin.



■ **Gambar 16** Bentuk kedisiplinan di rumah salah satunya tidur tepat waktu.

## Lampiran 9 RPP atau program pembelajaran di SLB

**Program Pembelajaran Individual (PPI)**

A. Identifikasi Anak			
Nama	ARM-JOLA VAHEA WAKUWU		
Jenis Kelamin	PEREMPUAN		
Tanggal lahir	22 November 2007		
Usia	16 Tahun		
Kelas	VII (B)		
Keluhan	TUMAKUNGU		
Periode Pelaksanaan	APRIL - JUNI		
Waktu Pelaksanaan	4 APRIL SENIN - SABTU		
B. Profil Anak			
Aspek Perkembangan	Kekuatan	Kelemahan	Kebutuhan Pengembangan
Akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bisa perkalian 1-5/10</li> <li>Bisa perkalian Kurun, Ribun kebawa</li> <li>Bisa membaca Dikte Uppau</li> <li>Bisa mengson kalimat</li> <li>Bisa menulis dan menuliskan Angka 1-10 dan huruf angka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>masih belum bisa Penulisan Porsyapi</li> <li>Perkalian masih menghitung pakai tangan/jari</li> <li>menulis kata tidak lengkap</li> <li>Pemahaman tgs kata kata yang ada waktu kurang dan masih bingung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menghafal</li> <li>Latihan soal</li> <li>Praktis kata</li> <li>Menambahkan media seperti kartu, Lapbrp, Projektor, MP untuk Pemahaman tgs kurang mengerti konsep di kelas</li> </ol>
Non-Akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mauwin</li> <li>Bisa nice up</li> <li>Bisa menari</li> <li>Bisa menggambar paku perahu dgn busa</li> <li>mengerti keapain yang bisa sampaikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>kurang beresale</li> <li>suara marah terhadap orangnya</li> <li>overthinking</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman tgs arti siswanya</li> <li>belajar sabar</li> </ol>
C. Prioritas Pengembangan			
Akademik dan Entrepreneurship.			

## Lampiran 10 L Tabel

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Tingkat Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.85}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Sumber :

Sudjana, (1992), *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito

Lampiran 11 F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13

## Lampiran 12 R Tabel

<b>DISTRIBUSI NILAI <math>r_{\text{tabel}}</math> SIGNIFIKANSI 5% dan 1%</b>					
<b>N</b>	<b>The Level of Significance</b>		<b>N</b>	<b>The Level of Significance</b>	
	<b>5%</b>	<b>1%</b>		<b>5%</b>	<b>1%</b>
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256

## Lampiran 13



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

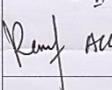
Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indana Zulfa  
NPM : 1902060013  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK= 3,66

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
W. 10-23 	Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan Di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah	
	Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat Di Desa Lalang	
	Eksistensi Nilai Pancasila Pada Mahasiswa FKIP UMSU	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Januari 2023  
Hormat Pemohon,

  
**Indana Zulfa**

Keterangan:  
 Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 14



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**Form K-2**

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Indana Zulfa  
NPM : 1902060013  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Anak  
Berkebutuhan Khusus Dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan Di Sekolah Luar Biasa  
Pondok Anugerah

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hotma Siregar, S.H., M.Hum. 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Januari 2023  
Hormat Pemohon,

  
**Indana Zulfa**

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 15


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

---

Nomor : 1247 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Indana Zulfa**  
N P M : 1902060013  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Penelitian : Efektivitas Mata Pelejaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah

Pembimbing : **Hotma Siregar, S.H.,M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 07 Maret 2024

Medan, 14 Sya'ban 1444 H  
07 Maret 2023 M

Wassalam  
  
**Dra. Hj. Stamsuryurnita, M.Pd.**  
**NIDN 0004068701**

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**







## Lampiran 17



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

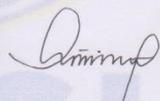
**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indana Zulfa  
 N.P.M : 1902060013  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Proposal : Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugrah

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 07 Maret 2023  
 Pembimbing

  
**Hotma Siregar, S.H., M.H.**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 18



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Indana Zulfa  
 NPM : 1902060013  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Proposal : Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugrah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

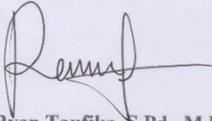
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Agustus 2023  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



**Indana Zulfa**

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**

## Lampiran 19



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Selasa, tanggal 14 bulan Maret 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

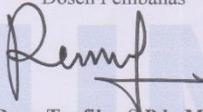
Nama Lengkap : Indana Zulfa  
 NPM : 1902060013  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Proposal : Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugrah

dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

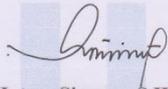
[  ] Disetujui  
 [  ] Disetujui dengan adanya perbaikan  
 [  ] Ditolak

Dosen Pembahas



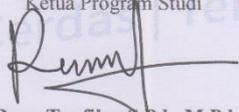
**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**

Dosen Pembimbing



**Hotma Siregar, S.H., M.H**

Panitia Pelaksana  
 Ketua Program Studi



**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**

## Lampiran 20



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

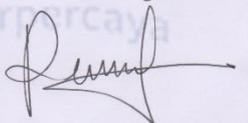
Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan Bahwa Ini:

Nama : Indana Zulfa  
 NPM : 1902060013  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Skripsi : Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan Di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 14 Bulan Maret Tahun 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, Maret 2023  
 Ketua Program Studi



**RYAN TAUFIKA, S.Pd., M.Pd**

## Lampiran 21



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

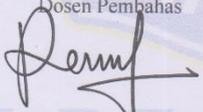
Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indana Zulfa  
 NPM : 1902060013  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Proposal : Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugrah

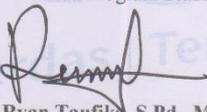
Pada hari Selasa tanggal 14 bulan Maret tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 01 Agustus 2023

Disetujui oleh:

<p>Dosen Pembahas</p>  <b>Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd</b>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <b>Hotma Siregar, S.H., M.H</b>
---	---

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi,

  
**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 22



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

---

Nomor : 1421 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 07 Ramadhan 1444 H  
 29 Maret 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Luar Biasa Pondok Anugrah  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Indana Zulfa**  
 N P M : 1902060019  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Skripsi : Efektifitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugrah

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb




**Dra. Hj. Evangelynita, M.Pd**  
 NIDN.0004066701

\*\*Pertinggal\*\*



## Lampiran 23

	<b>SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PONDOK ANUGERAH</b> Jln. Stasiun Gg. Munawar Desa Tanjung Gusta Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang Sumatera Utara Email : slbpondokanugerah@gmail.com Web: www.slbpondokanugerah.sch.id Telp. (061) 42562395 HP: 0813 7654 7687/ 0813 6224 7743 <b>IZIN OPERASIONAL: 421.5/129/DIS PM PPTSP/6/VIII/2019 NPSN :69996168</b>
---	---

---

**SURAT KETERANGAN**  
No. 066 / SPO / SLB / III / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Barlince E. Marbun, S.PAK
NIP	: -
Pangkat/Golongan	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah

Menerangkan bahwa :

Nama	: Indana Zulfa
Npm	: 1902060013
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas	: Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul Skripsi	: Efektivitas Mata Pelajaran Kewarganegaraan pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah.

Telah menyebarkan angket dan melakukan Riset Penelitian di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah pada tanggal 20 April 2023.

Demikianlah Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Gusta, 10 Juni 2023  
Kepala Sekolah

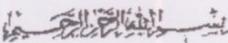


Barlince E. Marbun, S.PAK

## Lampiran 24

  
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PERPUSTAKAAN**  
 Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000591/AP/PT/IX/2018  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
 NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) [perpustakaan\\_umsu](#)

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 1700 / KET/IL3-AU /UMSU-P/M/2023



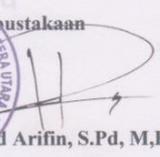
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Indana Zulfa  
**NIM** : 1902060013  
**Univ./Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 21 Muharram 1445 H  
 08 Agustus 2023 M

  
 Kepala Perpustakaan  
 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 25



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

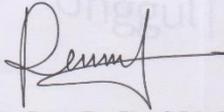


**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Indana Zulfa  
 NPM : 1902060013  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Skripsi : Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan Di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugerah.

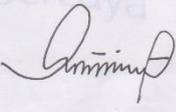
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20 Juli 2023	Penambahan teori berdasarkan referensi	H	
22 Juli 2023	Metode Penelitian	H	
25 Juli 2023	Bab IV Hasil dan Pembahasan	H	
7 Agustus 2023	Perbaikan kesimpulan	H	
9 Agustus 2023	penulisan abstrak	H	
10 Agustus	lampiran	H	
14 Agustus 2023	Perbaikan abstrak	H	
16 Agustus 2023	Acc skripsi	H	

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**

Medan, 20 Juli 2023  
 Dosen Pembimbing



**Hotma Siregar, SH, M.H**

## Lampiran 26

Indana Zulfa : Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan  
Kewarganegaraan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam  
Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan Di Sekolah Luar  
Biasa Pondok Anugerah

## ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>15%</b>	<b>7%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repo.uinsatu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

---

9	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
10	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
13	<a href="http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id">e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://journal.unuha.ac.id">journal.unuha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://temuilmiah.iplbi.or.id">temuilmiah.iplbi.or.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://jbasic.org">jbasic.org</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://sikola.ppj.unp.ac.id">sikola.ppj.unp.ac.id</a> Internet Source	<1 %
	<a href="http://obsesi.or.id">obsesi.or.id</a>	

---

20	Internet Source	<1 %
21	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://patents.google.com">patents.google.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://stkipbima.ac.id">stkipbima.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
27	<a href="https://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	Rakanita Dyah Ayu Kinesti, Yhayuk Setyani, Ainatul Munawaroh, Fayyadh Saifulloh, Anim Falahuddin, Faiqotul Izzah. "Pengembangan Potensi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Istiqomah Bandung", ARZUSIN, 2022 Publication	<1 %
29	<a href="https://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	

## Lampiran 27



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Indana Zulfa  
 NPM : 1902060013  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Proposal : Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugrah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan di Sekolah Luar Biasa Pondok Anugrah”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

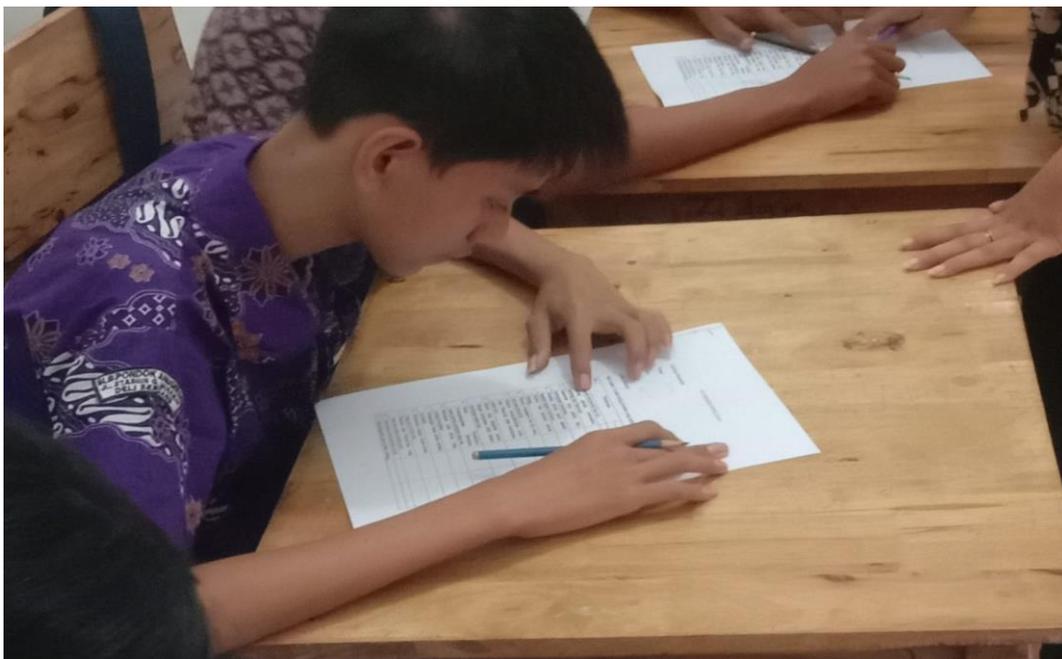
Demikian pernytaan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,




**INDANA ZULFA**

## Lampiran 28



siswa SLB saat pengisian lembar kuesioner

## Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Indana Zulfa  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 07 Januari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Nama Ayah : Munawar Kholil  
Nama Ibu : Damayanti  
Alamat Rumah : Jl.Stasiun Gg.Munawar No. 19b Dusun 1 Tj.Gusta  
Sunggal

**PENDIDIKAN FORMAL**

- Tahun 2007-2013 : SD Amaliyah Sunggal
- Tahun 2013-2016 : SMP Tri Karya Sunggal
- Tahun 2016-2019 : SMA Budi Utomo Jombang